

BADAN SARANA PERTAHANAN KEMHAN
PUSAT KODIFIKASI

SERTIFIKAT

Nomor : 140 /X/2024

Pusat Kodifikasi Badan Sarana Pertahanan Kementerian Pertahanan
Sebagai National Codification Bureau (NCB) Indonesia

Menetapkan

NATO Commercial And Government Entity (NCAGE)

0551Z

INDONESIA CORRUPTION WATCH

Jalan Kalibata Timur IV D Number 6

Jakarta

Kode pos : 12740
Telp : +6221 7901885
Fax : +6221 7994005
Email : icw@antikorupsi.org
Website : www.antikorupsi.org

Sertifikat ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkan.

Jakarta, 24 Oktober 2024

Kepala Pusat Kodifikasi

Selaku
Direktur NCB Indonesia,

Abu Hanifah Nur, M.A.
Brigadir Jenderal TNI

LEMBAR MONITORING REGISTRASI NCAGE

TANGGAL : 13/9/2024

NAMA PERUSAHAAN: INDONESIA
CORRUPTION WATCH

1. NEW NCAGE

2. UPDATE

3. RENEWAL

: 05512

VERIFIKASI KELENGKAPAN DOKUMEN

NO	DOKUMEN	ADA	TIDAK ADA	KET.
1	FC Surat Permohonan NCAGE	✓		
2	FC Form NCAGE	✓		
3	FC Surat Pernyataan Kebenaran Data	✓		
4	FC Akta Notaris	✓		
5	FC SK Kemenkumham	✓		
6	FC SIUP/NIB		✓	Tanda bukti pertemuan (Org Sosial)
7	FC Company Profile Perusahaan	✓		
8	FC NPWP Perusahaan	✓		
9	FC SK Domisili	✓		
10	FC Daftar Isian SAM (NPWP US) (jika ada)	✓		

CATATAN

VERIFIKATOR

Fajar

PARAF/TGL

f. 13/9/2024

VERIFIKASI DATA

NO	IDENTITAS	SESUAI	TIDAK SESUAI	KET.
1	Entity Name/Nama Badan Usaha	✓		
2	Country/Negara	✓		
3	ISO (CTR)/Kode Negara	✓		
4	State/ Provinsi	✓		
5	National	✓		
6	Street (ST1/2)/ Nama Jalan	✓		
7	City/ Kota	✓		
8	Post Code, Postal Address (PCS)/Kode Pos (*)	✓		
9	POB/ PO.BOX	✓		
10	PCC/ Kota, Kode Pos	✓		
11	POC/ Jalan, Kodepos	✓		
12	No.Telp. (Kantor) (*)	✓		
13	No. Fax.(Kantor)	✓		
14	E-Mail (Kantor) (*)	✓		
15	Website (Kantor)	✓		
16	Type of Org. Entity Code	✓		

CATATAN

VERIFIKATOR

M. Harris Suhud

PARAF/TGL

f / 23-9-24

PEMBUATAN KODE NCAGE

NO	KEGIATAN	NCAGE CODE	KET
1	KODE NCAGE		
CATATAN	CREATOR		PARAF/TGL

M. Harris Suhud

f / 23-9-24

VALIDASI

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	PARAF/TGL	KET
1	TRANSAKSI	✓	11/10/24	
2	SERTIFIKAT	✓	11/10/24	
CATATAN	VALIDATOR	PARAF/TGL		

Canadi A

f / 16/10/24

Mengetahui,

Jakarta,
Kepala Operasional Kodifikasi,

Asep Muspida S.H., M.M.
Kolonel Arm NRP. 11960002590367



**INDONESIA
CORRUPTION
WATCH**

**SURAT PERMOHONAN
KODE NCAGE (NATO Commercial and Government Entity)**

Jakarta, 12 September 2024

Nomor : 253 /SK/BP/ICW/IX/2024
Perihal : Permohonan Kode NCAGE
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.

Laksamana Pertama TNI Mochamad Taufiq Hidayat,S.T.,M.Si

Kapuskod Baranahan Kemhan

Di Jakarta

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama pemohon	:	Agus Sunaryanto
Nomor Identitas (KTP)	:	3175050405780006
Nomor HP	:	0857 7062 4119
Email	:	icw@antikorupsi.org
Jabatan	:	Koordinator

Ingin mengajukan permohonan kode NCAGE (NATO Commercial and Government Entity) untuk keperluan pembaharuan dan penyelarasan data pada The System for Award Management SAM.gov) dari US Agency for International Development (USAID)

Berikut saya lampirkan dokumen yang diperlukan antara lain:

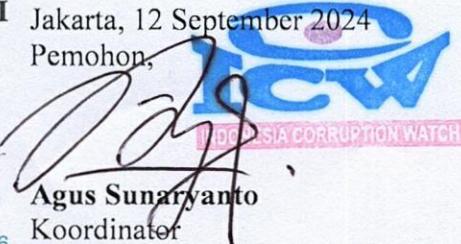
- a. Foto kantor (disertai GPS Map Camera)
- b. Surat Permohonan NCAGE
- c. Surat Pernyataan Kebenaran Data
- d. Fotocopy Akta Notaris
- e. Fotocopy SK Kemenkumham
- f. Tanda Daftar Perkumpulan/Organisasi Sosial
- g. Company Profile
- h. Fotocopy NPWP Perkumpulan
- i. Fotocopy Daftar Isian SAM (Code SAM)
- j. SK Domisili

**KOMISI
MASYARAKAT
UNTUK
PENYELIDIKAN
KORUPSI**

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya dengan harapan semoga Bapak/Ibu berkenan untuk menerbitkan Kode NCAGE (NATO Commercial and Government Entity) untuk kami, sehingga kami dapat mempergunakan dengan sebaik – baiknya.

Jakarta, 12 September 2024

Pemohon,


Agus Sunaryanto
Koordinator



**INDONESIA
CORRUPTION
WATCH**

SURAT KUASA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Sunaryanto
Tempat/ Tgl Lahir : Jakarta, 04-05-1978
No. KTP : 3175050405780006
Nama Organisasi : Indonesia Corruption Watch
Jabatan : Koordinator

Memberikan kuasa kepada:

Nama : Caroline Yulia Kusuma
Tempat/ Tgl Lahir : Temanggung, 04 Juli 1987
No. KTP : 3175094407870007
Nama Organisasi : Indonesia Corruption Watch
Jabatan : Staf Divisi Office Management

Untuk melakukan permohonan KODE NCAGE (NATO Commercial and Government Entity) untuk keperluan pembaharuan dan penyelarasan data pada The System for Award Management SAM.gov) dari US Agency for International Development (USAID)

Demikian surat kuasa ini saya buat dengan kesadaran penuh dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Jakarta 12 September 2024

**KOMISI
MASYARAKAT
UNTUK
PENYELIDIKAN
KORUPSI**

Penerima Kuasa

Agus Sunaryanto



Pemberi Kuasa

Caroline Yulia Kusuma



BADAN SARANA PERTAHANAN KEMHAN PUSAT KODIFIKASI

FORMULIR PERMINTAAN / PENETAPAN NOMOR KODE ENTITAS

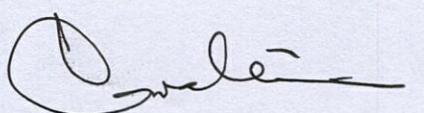
NCAGE (NATO Commercial And Government Entity)

A. <u>Klasifikasi Permohonan NCAGE :</u>	
1	Tanggal Pengajuan
2	Jenis Permohonan NCAGE (Baru/Update) (*)
3	Tujuan Penerbitan NCAGE (*)
	: 1). Permohonan Baru 2). Perbarui Data/Update (1). SAM 2). Pengadaan 3). Lainnya.....
B. <u>Contact Person :</u>	
1	Nama Pemohon (*)
2	No_Identitas (KTP/SIM) (*)
3	Alamat (*)
	: CAROLINE YULLA KUSUMA 3175094407870007 JALAN KEBAYAH TIMUR IV NO.6 JAKARTA SELATAN
4	No_telp/HP (Pemohon) (*)
5	E-mail (Pemohon) (*)
6	Jabatan
	: 085770624191 icw@antikorupsi.org staf
C. <u>Pengawasan CAGE(*) :</u>	
1	Kordinat Kantor (GPS Map) (*)
2	Status Kepemilikan Bangunan (*)
3	NIB (Nomor Induk Berusaha) (*)
4	Kode_KBLI (*)
5	Bidang Usaha (*)
6	Kode_KBLI 2 s.d 5
	: 6° 15' 39.8"S 106° 50' 49.9"E (1). Sendiri 2). Sewa 3). Pemerintah
D. <u>Kelengkapan Dokumen (Upload) :</u>	
1	(FC/ Scan) Foto Kantor (GPS Maps Camera) (*)
2	(FC/ Scan) Surat Permohonan NCAGE (*)
3	(FC/ Scan) Surat Pernyataan Kebenaran Data (*)
4	(FC/ Scan) Akta Notaris (*)
5	(FC/ Scan) SK Kemenkumham (*)
6	(FC/ Scan) SIUP/NIB (*)
7	(FC/ Scan) Company Profile Perusahaan (*)
8	(FC/ Scan) NPWP Perusahaan (*)
9	(FC/ Scan) Daftar Isian SAM (NPWP US)
10	(FC/ Scan) SK Domisili
	: 1). Ada 2). Tidak Ada

11	(FC/ Scan) Surat Kuasa (Apabila dikuasakan)	: <input checked="" type="radio"/> 1). Ada <input type="radio"/> 2). Tidak Ada
E. INPUT DATA Ke NATO Codification System (Ncore):		
1	<i>Entity Name/Nama Badan Usaha (*)</i>	: INDONESIA CORRUPTION WATCH
2	<i>Street (ST1/2)/ Nama Jalan (*)</i>	: JALAN KALIBATA TIMUR NO NUMBER. 6
3	<i>Post Code, Postal Address (PCS)/Kode Pos (*)</i>	: 12740
4	<i>City/ Kota (*)</i>	: JAKARTA
5	<i>No.Telp. (Kantor) (*)</i>	: 021-7901885
6	<i>No. Fax.(Kantor)</i>	: 021-7994015
7	<i>E-Mail (Kantor) (*)</i>	: icu@antikorupsi.org
8	<i>Website (Kantor)</i>	: antikorupsi.org
9	<i>Associated/ Perusahaan Afiliasi</i>	:
F. Informasi lainnya :		
1	<i>Produk Yang Dihasilkan</i>	:
2	<i>Kemampuan Produksi</i>	:
3	<i>Jumlah Karyawan</i>	:
4	<i>Kantor Cabang</i>	:
5	<i>Nama Jalan</i>	:
6	<i>Kota</i>	:
7	<i>Kode Pos</i>	:
8	<i>Perusahaan Induk</i>	:
9	<i>Nama Jalan</i>	:
10	<i>Kota</i>	:
11	<i>Kode Pos</i>	:
12	<i>Perusahaan Afiliasi</i>	:
13	<i>Nama Jalan</i>	:
14	<i>Kota</i>	:
15	<i>Kode Pos</i>	:
G. Perekaman Data (Identifikasi) Pemohon :		
1	<i>Foto Pemohon</i>	:
2	<i>Sidik Jari Pemohon</i>	:

JAKARTA , 13 SEPTEMBER 2024.

Point Of Contact



CAROLINE TULLA KUSUMAH
(Nama Pemohon)



Home Search Databank Data Services Help

Register Entity

[Submit Registration](#)

INDONESIA CORRUPTION WATCH

[Entity Review](#)

Unique Entity ID: L3KWTBUD5PJ8 NCAGE Code: 0551Z

Core Data

Representations and Certifications

Points of Contact

[Submit Registration](#)

Entity Review

[Back to Workspace](#)

Page Description

You have completed all sections of your entity's registration in SAM.gov. Please verify the information on this page is correct before continuing. Select Edit to make changes to the appropriate sections. If you are satisfied with the information entered, select Submit.

When you select Submit, you must enter a One-Time Password (OTP) to confirm your identity. The OTP will be sent to the email address on your account. If you encounter any issues, please contact our supporting Federal Service Desk at (opens in new tab) www.fsd.gov, U.S. toll free at 866-606-8220, or international at 334-206-7828.

Unique Entity ID: L3KWTBUD5PJ8

Legal Business Name: INDONESIA CORRUPTION WATCH

Doing Business As: (none)

Core Data

Business & TIN Information:

EDIT

Business Information:

Entity Start Date: 06/21/1998

Fiscal Year End Close Date: 12/31

Entity Division Name: Indonesia Corruption Watch

Entity Division Number: Indonesia

Entity URL: www.antikorupsi.org

Congressional District: Not Applicable

Physical Address:

Address Line 1: Jalan Kalibata Timur IVD Number.6

Address Line 2: Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan

City: Jakarta Selatan

State/Province:

Country: INDONESIA

ZIP/Postal Code:

Mailing Address:

Address Line 1: Jalan Kalibata Timur IVD Number.6

Address Line 2: Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan

City: Jakarta

State/Province: DKI

Country: INDONESIA

ZIP/Postal Code: 12740

Sensitive Identifiers:

TIN/EIN:

IRS consent:

Tax Payer Name:

Address Line 1:

Address Line 2:

City:

State:
Country:
ZIP/Postal Code:
Type of Tax: Applicable Federal Tax
Tax Year:
(Most Recent Tax Year)
Name of Individual Executing Consent:
Title of the Individual Executing Consent:
Signature:

CAGE/NCAGE Code

Entity's NCAGE Code: 0551Z

General Information

EDIT

Country of Incorporation: INDONESIA
State of Incorporation:
Entity Security Level:
Highest Employee Security Level:

Business Types

Check the registrant's Reps & Certs, if present, under FAR 52.212-3 or FAR 52.219-1 to determine if the entity is an SBA-certified HUBZone small business concern. Additional small business information may be found in the [SBA's Dynamic Small Business Search](#) if the entity completed the SBA Supplemental Pages during registration.

Entity Structure

Other

Profit Structure

Non-Profit Organization

Entity Type

Business or Organization

Purpose of Registration

Federal Assistance Awards

Financial Information

EDIT

Do you accept credit cards as a method of payment? No
Delinquent Federal Debt: No

Account Details: New Account**Electronic Funds Transfer:**

Account Type: Savings

Financial Institute:

ABA Routing Number:

Account Number:

Lockbox Number:

Automated Clearing House (ACH):

ACH U.S. Phone:

ACH Non-U.S. Phone:

ACH Fax:

ACH Email:

Remittance Address:

Remittance Name: Agus Sunaryanto

Address Line 1: Jalan Kalibata Timur IVD Number.6

Address Line 2: Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran

City: Jakarta

State: DKI
Country: INDONESIA
ZIP/Postal Code: 12740

Executive Compensation Questions

[EDIT](#)

In your business or organization's preceding completed fiscal year, did your business or organization (the legal entity to which this specific SAM record, represented by a Unique Entity ID, belongs) receive both of the following: 1. 80 percent or more of your annual gross revenues in U.S. federal contracts, subcontracts, loans, grants, subgrants, and/or cooperative agreements and 2. \$25,000,000 or more in annual gross revenues from U.S. federal contracts, subcontracts, loans, grants, subgrants, and/or cooperative agreements?

No

Does the public have access to information about the compensation of the senior executives in your business or organization (the legal entity to which this specific SAM record, represented by a Unique Entity ID, belongs) through periodic reports filed under section 13(a) or 15(d) of the Securities Exchange Act of 1934 (15 U.S.C. 78m(a), 78o(d)) or section 6104 of the Internal Revenue Code of 1986?

Not Selected

Proceedings Questions

[EDIT](#)

Is your business or organization, as represented by the Unique Entity ID on this entity registration, responding to a Federal procurement opportunity that contains the provision at FAR 52.209-7, subject to the clause in FAR 52.209-9 in a current Federal contract, or applying for a Federal grant opportunity which contains the award term and condition described in 2 C.F.R. 200 Appendix XII?

No

Does your business or organization, as represented by the Unique Entity ID on this specific SAM record, have current active Federal contracts and/or grants with total value (including any exercised/unexercised options) greater than \$10,000,000?

Not Selected

Within the last five years, had the business or organization (represented by the Unique Entity ID on this specific SAM record) and/or any of its principals, in connection with the award to or performance by the business or organization of a Federal contract or grant, been the subject of a Federal or State (1) criminal proceeding resulting in a conviction or other acknowledgment of fault; (2) civil proceeding resulting in a finding of fault with a monetary fine, penalty, reimbursement, restitution, and/or damages greater than \$5,000, or other acknowledgment of fault; and/or (3) administrative proceeding resulting in a finding of fault with either a monetary fine or penalty greater than \$5,000 or reimbursement, restitution, or damages greater than \$100,000, or other acknowledgment of fault?

Not Selected

SAM Search Authorization

I authorize my entity's non-sensitive information to be displayed in SAM public search results:

Yes

Representations and Certifications

Grants Certifications

[EDIT](#)

The Grants Certifications are a common set of certifications and representations required by Federal statutes or regulations in accordance with the grants guidance under Title 2 of the Code of Federal Regulations (2 CFR 200.208 Certifications and Representations). Those non-Federal entities who intend to apply for, or are already recipients of Federal grants or agreements, must

read and agree to the corresponding certifications and representations. Registrants who reply yes to the following question are required to keep these certifications and representations current, accurate, and complete as part of their entity registration.

Does INDONESIA CORRUPTION WATCH wish to apply for a Federal financial assistance project or program, or is INDONESIA CORRUPTION WATCH currently the recipient of funding under any Federal financial assistance project or program? Yes

Points of Contact

Mandatory Points of Contact:

EDIT

Accounts Receivable POC

Title:	Mr
First Name:	Agus
Middle Name:	
Last Name:	Sunaryanto
Email:	icw@antikorupsi.org
US Phone:	
Extension:	
NON US Phone:	6221-7901885
Notes:	

Electronic Business POC

Title:	Mr
First Name:	Agus
Middle Name:	
Last Name:	Sunaryanto
Email:	icw@antikorupsi.org
US Phone:	
Extension:	
NON US Phone:	6221-7901885
Notes:	
Address Line 1:	Jalan Kalibata Timur IVD Number.6
Address Line 2:	Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran
City:	Jakarta
State/Province:	DKI
Country:	INDONESIA
ZIP/Postal Code:	12740

Government Business POC

Title:	Mr
First Name:	Agus
Middle Name:	
Last Name:	Sunaryanto
Email:	icw@antikorupsi.org
US Phone:	
Extension:	
NON US Phone:	6221-7901885
Notes:	
Address Line 1:	Jalan Kalibata Timur IVD Number.6

Address Line 2:	Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran
City:	Jakarta
State/Province:	DKI
Country:	INDONESIA
ZIP/Postal Code:	12740

By submitting this registration, you are certifying the information is accurate and complete. Knowingly providing false or misleading information may result in criminal prosecution under Section 1001, Title 18 of the United States Code. Criminal Penalties could include imposition of a fine, imprisonment, or both. You may be subject to other penalties as well, including, but not limited to, administrative remedies, such as suspension and debarment; ineligibility to participate in programs conducted under the authority of the Small Business Act; or civil liability under the False Claims Act.

[Cancel](#)

[Submit](#)

[Return to top](#)



[Feedback](#)

Our Website

[About This Site](#)

[Our Community](#)

[Release Notes](#)

[System Alerts](#)

Our Partners

[Aquisition.gov](#)

[USASpending.gov](#)

[Grants.gov](#)

[More Partners](#)

Policies

[Privacy Policy](#)

[Disclaimers](#)

[Freedom of Information Act](#)

[Accessibility](#)

Customer Service

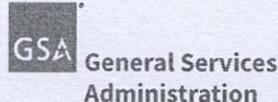
[Help](#)

[Check Registration](#)

[Federal Service Desk](#)

[External Resources](#)

[Contact](#)



This is a U.S. General Services Administration Federal Government computer system that is "FOR OFFICIAL USE ONLY." This system is subject to monitoring. Individuals found performing unauthorized activities are subject to disciplinary action including criminal prosecution.

WWW3

SURAT PERNYATAAN

KEBENARAN DATA DAN KESANGGUPAN DALAM MEMATUHI PERATURAN SERTA PROSEDUR YANG TELAH DITETAPKAN OLEH PUSKOD BARANAHAN KEMHAN SELAKU NCB INDONESIA

I. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Pemohon : Agus Sunaryanto
No_ Identitas (KTP/SIM) : 3175050405780006
No. Telp/HP (Pemohon) : 0857 7062 4119
E-Mail (Pemohon) : icw@antikorupsi.org
Jabatan : Koordinator

II. Tujuan Penerbitan NCAGE : Pembaharuan dan penyelerasan data pada The System for Award Management (SAM.gov) dari U.S Agency for International Development (USAID)

Kordinat Kantor (GPS Map) : $6^{\circ}15'39.8''S\ 106^{\circ}50'49.9''E$
Kepemilikan Bangunan : 1. Sendiri 2. Sewa 3. Pemerintah
Nama Badan Usaha (*) : Indonesia Corruption Watch
Nama Jalan (*) : Kalibata Timur IV D No.6
Kota (*) : Jakarta Selatan
Provinsi (*) : DKI Jakarta
Kode Pos (*) : 12470
No.Telp. (Kantor) (*) : 021 7901885

Dengan ini menyatakan:

1. Bahwa dokumen/data-data yang kami lampirkan untuk pengajuan permohonan NCAGE adalah benar adanya. dan selanjutnya bersedia diproses sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku jika ditemukan ketidakesuaian dengan data/dokumen yang kami sampaikan.
2. Tidak terlibat dengan organisasi terlarang sesuai peraturan dan Hukum nasional/internasional.
3. Tidak menggunakan dokumen NCAGE sebagai persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan tujuan permohonan NCAGE kepada Puskod Baranahan Kemhan.

**KOMISI
MASYARAKAT
UNTUK
PENYELIDIKAN
KORUPSI**



**INDONESIA
CORRUPTION
WATCH**

4. Bersedia melaporkan kepada Puskod Baranahan jika terjadi perubahan data dengan dokumen/data-data yang disampaikan pada saat permohonan penerbitan NCAGE.
5. Bersedia dilakukan pemeriksaan/pengawasan terhadap usaha dan/atau kegiatan yang dilakukan untuk memastikan pemenuhan persyaratan sesuai pengajuan permohonan NCAGE.
6. Bersedia ikut aktif berperan serta jika ada pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Puskod terkait pembinaan, pengawasan dan pengelolaan data NCAGE.
7. Bersedia diberhentikan/Non Aktifkan Nomor Registrasi NCAGE dan diproses secara hukum sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan apabila melanggar atau tidak memenuhi ketentuan persyaratan yang telah ditetapkan sebagaimana butir 1 sampai 6.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan ataupun ketidak akuratan dalam pernyataan ini, maka Pelaku Usaha bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

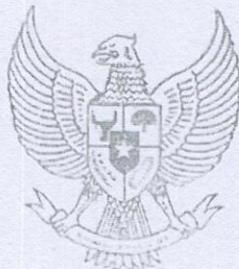
Jakarta, 12 September 2024

Penanggung Jawab

Agus Sunaryanto



**KOMISI
MASYARAKAT
UNTUK
PENYELIDIKAN
KORUPSI**



**EVI YUNIARTI, S.H., M.Kn
NOTARIS
&
PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH**

SK. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
NOMOR : AHU- 00788.AH.02.01. Tahun 2016

Tanggal 20 September 2016

SK. Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional
Nomor: 419/KEP-17.3/XI/2015 Tanggal 25 November 2015

SALINAN

AKTA : PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM
ANGGOTA PERKUMPULAN INDONESIA

CORRUPTION WATCH

NOMOR : 13

TANGGAL : 21 SEPTEMBER 2023

Ruko Permata Puri Blok L1 No. 11 Jalan Zamrud Raya
Kelurahan Cisalak Pasar Kecamatan Cimanggis Kota Depok
Telp : 081578129949 Email : evi.soekarso@gmail.com

PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM ANGGOTA

PERKUMPULAN INDONESIA CORRUPTION WATCH

Nomor : 13

EVI YUNIARTI, S.H., M.Kn
NOTARIS KOTA DEPOK



Pada hari ini, Kamis, tanggal 21-09-2023 (dua puluh satu September dua ribu dua puluh tiga). --

Pukul 14.30 WIB (empat belas lebih tiga puluh menit Waktu Indonesia Barat). -----

Berhadapan dengan saya, EVI YUNIARTI, Sarjana --- Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota --- Depok, Penghadap yang akan disebut berikut ini, dengan dihadiri saksi-saksi yang namanya akan disebut dalam akhir akta ini. -----

- Tuan **AGUS SUNARYANTO**, lahir di Jakarta pada tanggal 04-05-1978 (empat Mei seribu sembilan ratus tujuh puluh delapan), Warga Negara ---- Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jalan SMA 64, Rukun Tetangga 007, Rukun ---- Warga 003, Kelurahan Cipayung, Kecamatan ---- Cipayung, Jakarta Timur, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) 3175050405780006. -----

- Untuk sementara berada di Depok. -----

- Dalam hal ini bertindak selaku kuasa dari Tuan **EMERSON YUNTHO, SH**, selaku Ketua Rapat Umum ---

Anggota Perkumpulan INDONESIA CORRUPTION WATCH berdasarkan Surat Kuasa tertanggal 18 September 2023 bermaterai cukup yang aslinya dilekatkan pada minuta akta ini, dari dan oleh karena itu sah mewakili untuk dan atas nama "**PERKUMPULAN INDONESIA CORRUPTION WATCH**", suatu perkumpulan yang didirikan menurut dan berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Kalibata Timur IV D Nomor 6, Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 008, Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, yang anggaran dasarnya telah dimuat dalam : -----
- Akta Pendirian Perkumpulan INDONESIA ----- CORRUPTION WATCH tertanggal 11-06-2009 ----- (sebelas Juni dua ribu sembilan) Nomor: 53, yang dibuat di hadapan Haji RIZUL SUDARMADI, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, telah ---- memperoleh pengesahan sebagai badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi --- Hukum Umum dengan Surat Keputusan tertanggal 28 Januari 2013 Nomor: AHU-12.AH.01.07.Tahun 2013. -----
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Anggota Perkumpulan INDONESIA CORRUPTION WATCH -----

tertanggal 25-07-2018 (dua puluh lima Juli dua ribu delapan belas) Nomor: 07, yang ----- dibuat di hadapan ADITYA PUTRA PATRIA, ----- Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Bekasi, yang telah mendapat ---- persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat ----- Keputusan tertanggal 08 Agustus 2018 Nomor: AHU-0000602.AH.01.08.Tahun 2018. -----
- Terakhir dirubah dengan Akta Pernyataan ----- Keputusan Rapat Umum Anggota Perkumpulan ----- INDONESIA CORRUPTION WATCH tertanggal 01-09- 2020 (satu September dua ribu dua puluh) ---- Nomor: 01, yang dibuat di hadapan saya, ----- Notaris, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 02 September 2020 Nomor: AHU-0000821.AH.01.08.Tahun 2020. -----
- Untuk selanjutnya dalam akta ini akan disebut "Perkumpulan". -----
- Penghadap menerangkan bahwa Perkumpulan ----- INDONESIA CORRUPTION WATCH telah mengadakan --- Rapat Umum Anggota pada tanggal 12 Juni 2023 yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum --- Anggota Perkumpulan Indonesia Corruption Watch Tahun 2023 berikut daftar peserta rapat, -----

aslinya ditunjukkan kepada saya, Notaris, dan salinannya disimpan dalam minuta akta ini. ----

Dimana didalam Berita Acara Rapat Umum Anggota Perkumpulan tersebut menyatakan para peserta --- rapat yang hadir berdasarkan musyawarah untuk mufakat memutuskan sebagai berikut: -----

1. Menerima penjelasan pencapaian hasil ----- penyusunan rencana strategis periode 2022-2026. -----

2. Menyetujui dan mengesahkan susunan Badan Pengurus dan Badan Pengawas Perkumpulan ----- INDONESIA CORRUPTION WATCH (ICW) periode 2023-2026, sebagai berikut: -----

- Badan Pengurus Perkumpulan INDONESIA CORRUPTION WATCH Periode 2023-2026: -----

a. Ketua : **Nyonya SELY MARTINI**, lahir di ----- Bandung pada tanggal 31-03-1978 ----- (tiga puluh satu Maret seribu ----- sembilan ratus tujuh puluh delapan), Warga Negara Indonesia, Karyawan --- Swasta, bertempat tinggal di ----- Komplek PPR ITB T.14, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 007, Desa ----- Mekarwangi, Kecamatan Lembang, ----- Kabupaten Bandung Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor

Induk Kependudukan (NIK) -----

3217017103780005. -----

b. Anggota: 1. **Tuan ADE IRAWAN**, lahir di -----

Tangerang pada tanggal 05-04-

1977 (lima April seribu -----

sembilan ratus tujuh puluh ----

tujuh), Warga Negara Indonesia,

Karyawan Swasta, bertempat ----

tinggal di Kampung Cengkok, ---

Rukun Tetangga 003, Rukun Warga

002, Kelurahan Sentul, -----

Kecamatan Balaraja, Kabupaten

Tangerang, pemegang Kartu Tanda

Penduduk dengan Nomor Induk ---

Kependudukan (NIK) -----

3603010504770004. -----

2. **Tuan ADNAN TOPAN HUSODO**, lahir

di Semarang pada tanggal 05-07-

1976 (lima Juli seribu sembilan

ratus tujuh puluh enam), Warga

Negara Indonesia, Karyawan ----

Swasta, bertempat tinggal di --

Bukit Pamulang Indah B 12/5, --

Rukun Tetangga 001, Rukun Warga

009, Kelurahan Pamulang Barat,

Kecamatan Pamulang, Kota -----

Tangerang Selatan, pemegang Kartu ----

Tanda Penduduk dengan Nomor Induk ----

Kependudukan (NIK) 3674060507760004. -

3. **TUAN P. BAMBANG WISUDO**, lahir di -----

Yogyakarta pada tanggal 29-09-1964 ---

(dua puluh sembilan September seribu
sembilan ratus enam puluh empat), ----

Warga Negara Indonesia, Karyawan ---

Swasta, bertempat tinggal di Villa ---

Pamulang Mas Blok D-7/12A, Rukun ---

Tetangga 002, Rukun Warga 006, -----

Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan -----

Pamulang, Kota Tangerang Selatan, ---

pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan
Nomor Induk Kependudukan (NIK) -----

3674062909640010. -----

4. **Nyonya BIVITRI SUSANTI**, lahir di -----

Jakarta pada tanggal 05-10-1974 (lima

Oktober seribu sembilan ratus tujuh --

puluhan empat), Warga Negara Indonesia,

Wiraswasta, bertempat tinggal di -----

Apartemen Pavilion Tower 4 Unit 706, -

Rukun Tetangga 013, Rukun Warga 011,

Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan ---

Tanah Abang, Jakarta Pusat, pemegang

Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor ----

Induk Kependudukan (NIK) -----
3174054510740005. -----

5. Tuan YOHANES DANANG WIDOYOKO, lahir di Rembang pada tanggal 08-03-1973 (delapan Maret seribu sembilan ratus tujuh puluh tiga), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jalan --- Kenanga Kavling 390, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 015, Kelurahan Serua, ---- Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang ---- Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) 3674040803730001. -----

6. Nyonya DR. IRMA HIDAYANA, S.Fil, M.P.H., lahir di Blitar pada tanggal 31-08-1976 (tiga puluh satu Agustus seribu ----- sembilan ratus tujuh puluh enam), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, ---- bertempat tinggal di Jalan Ibnu Batutah 2 Nomor 10, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 006, Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) ----- 3674067108760001. -----

7. Tuan LUKY DJUNIARDI DJANI, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 26-06-1971 - (dua puluh enam Juni seribu sembilan ratus tujuh puluh satu), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jalan Bunga Mawar Nomor 37, Rukun Tetangga 009, Rukun Warga 002, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan ---- Cilandak, Jakarta Selatan, pemegang ---- Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) 3174062606710003. ---
- Badan Pengawas Perkumpulan INDONESIA -----
CORRUPTION WATCH Periode 2023-2026: -----
a. Ketua: Tuan EMERSON YUNTHO, SH, lahir di -- Jakarta pada tanggal 01-06-1977 --- (satu Juni seribu sembilan ratus --- tujuh puluh tujuh), Warga Negara --- Indonesia, Karyawan Swasta, ----- bertempat tinggal di Kampung Tipar, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 006, Kelurahan Mekarsari, Kecamatan ---- Cimanggis, Kota Depok, pemegang --- Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) ----- 3276020106770079. -----

b. Anggota: 1. **Nyonya DRA. ANI SOETJIPTO, MA**,

lahir di Jakarta pada tanggal
28-06-1961 (dua puluh delapan
Juni seribu sembilan ratus ----
enam puluh satu), Warga Negara
Indonesia, Dosen, bertempat ---
tinggal di Cempaka Putih Barat
IV/1, Rukun Tetangga 007, ----
Rukun Warga 003, Kelurahan ---
Cempaka Putih Barat, Kecamatan
Cempaka Putih, Jakarta Pusat,
pemegang Kartu Tanda Penduduk
dengan Nomor Induk -----
Kependudukan (NIK) -----
3171056806610001. -----

2. **Tuan DADANG TRI SASONGKO**, lahir

di Tulung Agung pada tanggal
20-11-1963 (dua puluh November
seribu sembilan ratus enam ----
puluhan tiga), Warga Negara ---
Indonesia, Karyawan Swasta, ---
bertempat tinggal di Callista
Residence Blok B5, Rukun -----
Tetangga 003, Rukun Warga 001,
Kelurahan Munjul, Kecamatan ---
Cipayung, Jakarta Timur, -----

pemegang Kartu Tanda Penduduk
dengan Nomor Induk Kependudukan
(NIK) 3175102011630005. -----

3. Menyetujui dan mengesahkan Struktur -----
Perkumpulan INDONESIA CORRUPTION WATCH (ICW)
Periode 2023-2026, sebagai berikut: -----
- Badan Pengurus merangkap Anggota Perkumpulan:-
Ketua : Nyonya SELY MARTINI, tersebut. ---
Anggota : Tuan ADE IRAWAN, tersebut; -----
: Tuan ADNAN TOPAN HUSODO, -----
tersebut; -----
: Tuan P. BAMBANG WISUDO, tersebut;
: Nyonya BIVITRI SUSANTI, tersebut;
: Tuan YOHANES DANANG WIDOYOKO, ---
tersebut; -----
: Nyonya DR. IRMA HIDAYANA, S.Fil,-
M.P.H., tersebut; -----
: Tuan LUKY DJUNIARDI DJANI, -----
tersebut. -----
- Badan Pengawas merangkap Anggota Perkumpulan:-
Ketua : Tuan EMERSON YUNTHO, SH, -----
tersebut; -----
Anggota : Nyonya DRA. ANI SOETJIPTO MA, ---
tersebut; -----
: Tuan DADANG TRI SASONGKO, -----
tersebut. -----

- Badan Pekerja: -----

Koordinator : Tuan AGUS SUNARYANTO, -----

tersebut. -----

Wakil : Nona SITI JULIANTARI RACHMAN, -

lahir di Jakarta pada tanggal

23-07-1989 (dua puluh tiga ---

Juli seribu sembilan ratus ---

delapan puluh sembilan), Warga

Negara Indonesia, Karyawan ---

Swasta, bertempat tinggal di

Taman Pondok Cabe Blok C.1/14,

Rukun Tetangga 002, Rukun ---

Warga 008, Kelurahan Pondok --

Cabe Udik, Kecamatan Pamulang,

Kota Tangerang Selatan, -----

pemegang Kartu Tanda Penduduk

dengan Nomor Induk -----

Kependudukan (NIK) -----

3674066307890005. -----

- Penghadap telah dikenal oleh saya, Notaris, berdasarkan identitas yang ditunjukkan kepada saya, Notaris. -----

- Penghadap menyatakan dengan ini menjamin akan kebenaran identitas penghadap sesuai tanda --- pengenal, dan dokumen-dokumen yang disampaikan

kepada saya, Notaris, dan bertanggung jawab ---
sepenuhnya atas hal tersebut serta membebaskan
Notaris dan saksi-saksi dari segala tuntutan ---
atau gugatan dari pihak manapun. -----

----- DEMIKIAN AKTA INI -----

Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Depok,
pada hari dan tanggal tersebut dalam kepala akta
ini dengan dihadiri oleh: -----

1. Nona IMTINAN RIZKI PRIYANTINI, lahir di Depok
pada tanggal 23-06-2000 (dua puluh tiga Juni
dua ribu), Warga Negara Indonesia, bertempat
tinggal di Pedurenan Depok, Rukun Tetangga
001, Rukun Warga 002, Kelurahan Cisalak ---
Pasar, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, ---
pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor
Induk Kependudukan (NIK) 3276026306000003. ---
2. Nona LIDIYAH WIJAYANTI, lahir di Depok pada
tanggal 28-08-1999 (dua puluh delapan Agustus
seribu sembilan ratus sembilan puluh -----
sembilan), Warga Negara Indonesia, bertempat
tinggal di Pedurenan Depok, Rukun Tetangga
002, Rukun Warga 001, Kelurahan Cisalak Pasar,
Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, pemegang ---
Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk -----
Kependudukan (NIK) 3276026308990011. -----

- Keduanya yang saya, Notaris kenal sebagai saksi-saksi. -----
- Setelah akta ini saya, Notaris bacakan kepada penghadap dan saksi-saksi, akta ini ----- ditandatangani oleh penghadap, saksi-saksi dan saya, Notaris. -----
- Dilangsungkan dengan tanpa perubahan. -----
- Minuta Akta ini telah ditandatangani dengan secukupnya. -----
- Diberikan sebagai salinan yang kata demi kata sama bunyinya. -----

Notaris di Kota Depok



EVI YUNIARTI, S.H., M.Kn.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM

KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR AHU – 12.AH.01.07.Tahun 2013

TENTANG

PENGESAHAN BADAN HUKUM PERKUMPULAN

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA,

- Membaca : Surat permohonan dari Notaris Haji Rizul Sudarmadi, SH., MKn Nomor 854.NOT/XII/2012 tanpa tanggal perihal permohonan pengesahan pendirian perkumpulan.
- Mengingat : 1. Staatsblad 1870 Nomor 64 tentang Perkumpulan-Perkumpulan Berbadan Hukum;
2. Pasal 1653, Pasal 1654, dan Pasal 1665 Kitab Undang-undang Hukum Perdata;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
4. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-05.OT.01.01 Tahun 2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

- PERTAMA : Memberikan Pengesahan Akta Pendirian :
PERKUMPULAN PEMANTAU KORUPSI INDONESIA dalam Bahasa Inggris disebut INDONESIA CORRUPTION WATCH
NIP. 01.960.739.9-061.000
berkedudukan di Jalan Kalibata Timur IV Nomor 6, Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, sesuai Akta Nomor 53 tanggal 11 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Haji Rizul Sudarmadi, SH., MKn berkedudukan di Jakarta.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- KETIGA : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimanamestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 28 Januari 2013

A.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM



DR. AIDIR AMIN DAUD, SH., MH
NIP. 19581120 198810 1 001



**UNIT PENGELOLA PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KELURAHAN KALIBATA**

TANDA DAFTAR PERKUMPULAN/ORGANISASI SOSIAL

NOMOR 2/F.1/31.74.08.1002.05.008.R.5/4/-1.848/e/2022

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 6 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pendaftaran Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Peraturan Gubernur Nomor 47 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dengan ini Kepala Unit Pengelola Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kalibata memberikan Tanda Daftar Badan/Perkumpulan Sosial kepada:

Nama Perkumpulan/Organisasi Sosial : INDONESIA CORRUPTION WATCH
Nama Ketua Perkumpulan/Organisasi Sosial : ADNAN TOPAN HUSODO
Alamat : JL. KALIBATA TIMUR IVD NO.6 RT 010 / RW 008 KALIBATA, PANCORAN, KOTA JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA, 12740
Bidang Usaha/Kegiatan : SOSIAL

Telah terdaftar pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Tanda Daftar ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal:

18 Agustus 2022
Sampai dengan tanggal
18 Agustus 2027

Kepada pemegang izin ini wajib memenuhi semua ketentuan yang berlaku, dan apabila melakukan penyimpangan, maka izin pendirian ini akan dicabut kembali.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 18 Agustus 2022

KEPALA UNIT PENGELOLA PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KELURAHAN KALIBATA



FAULINZA
NIP. 196601011989032018



Berlumbuh dalam Kolaborasi



LAPORAN AKHIR TAHUN ICW 2023

KONTEN
Tim ICW

FOTO
Dokumentasi ICW, Hukum
Online, Kompas.id

ILUSTRASI DAN TATA LETAK
Efi Sri Handayani

INDONESIA CORRUPTION WATCH
Jl. kalibata Timur 4D No.5 Kalibata,
Jakarta Selatan

Telp : 021-701885 / 7994015
Fax : 021-7994005
Website : www.antikorupsi.org
: www.akademi.antikorupsi.org
: www.rekamjejak.net
: www.sahabatce.org
E-mail : icw@antikorupsi.org
Facebook : Sahabat ICW
Instagram : @sahabaticw

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Kata Pengantar	04
1. Pendahuluan.....	08
2. Penguatan Aturan Internal.....	10
2.1. Integrasi Skema Pengupahan.....	11
2.2. Pengembangan Basis Data Pekerja.....	11
2.3. Kolaborasi Membangun Dukungan Publik.....	11
2.3.1. Pendidikan Politik Orang Muda.....	13
2.3.2. Malang Dana Bagi Sahabat ICW.....	14
3. Membangun Jejaring Antikorupsi.....	18
3.1. Akademi Antikorupsi.....	18
3.2. Sekolah Antikorupsi (SAKTI).....	19
3.2.1. SAKTI bagi Guru.....	19
3.2.2. SAKTI Pemuda untuk Pemantauan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (21-27 Agustus 2023).....	20
3.3. Kolaborasi Advokasi bersama Pusat Studi.....	21
3.4. Kolaborasi Gerakan Antikorupsi Bersama Film Maker.....	22
3.5. Merawat Asa Klub Jurnalis Investigasi.....	24
4. Advokasi Kebijakan Antikorupsi.....	28
4.1. Kemenangan Sengketa Informasi.....	28
4.1.1. Publik Menang: Kemenkeu (Akhirnya) Membuka Hasil Audit BPJS Kesehatan!.....	28
4.1.2. Kemenangan Melawan Kemendagri Soal Polemik Pejabat Kepala Daerah.....	30
4.2. Cerita SAKTI Perempuan: Advokasi Terhadap Korban Bencana Likuifaksi Kota Palu.....	32
4.3. Investigasi Pengadaan Gas Air Mata Kepolisian.....	34
4.4. Judicial Review/Aturan Tentang Keterlibatan Mantan Terpidana Korupsi dalam Pemilu.....	36
4.5. Pelaporan Pelanggaran Etik Ketua Mahkamah Konstitusi.....	37

DEMOKRASI DIKORUPSI

Komisi Pemilihan Umum (KPU) melalui Keputusan Nomor 360 Tahun 2024 menetapkan pasangan calon 02 yaitu Prabowo-Gibran memperoleh suara sebanyak 96.214.691 suara (Sembilan Puluh enam Juta Dua Ratus Empat Belas Enam ratus Sembilan Puluh Satu). Jumlah ini berarti menempatkan Pasangan 02 diurutan teratas, diikuti Pasangan 01 Anis Baswedan-Muhamimin Iskandar dan Pasangan 03 Ganjar Pranowo-Mahfud MD.

Tak butuh menunggu lama Pasangan 01 dan 03 pun mengajukan sengketa pemilu ke Mahkamah Konstitusi (MK) dimana salah satu tuntutannya adalah pemilu ulang dengan mendiskualifikasi pasangan 02. Memang sesuai kewenangan yang tertuang dalam UU 24 tahun 2003, MK berwenang memutus perselisihan tentang hasil pemungutan suara dalam pemilu. Putusan MK diharapkan menjadi jawaban atas sengkarut Pilpres 2024 yang penuh kecurangan dan rekaya pengusa.

Pemilu sebagai instrumen prosedural demokrasi yang seharusnya dilalui dengan suka cita ternyata dikotori oleh berbagai penyimpangan baik dari sisi penyelenggara maupun pemerintah. Pada sisi penyelenggara diwarnai oleh mandulnya Bawaslu serta KPU yang terkesan berpihak meloloskan Cawapres Pasangan 02 tanpa merevisi PKPU pasca Putusan MK No.90/PUU-XXI/2023. Efeknya Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) kembali menjatuhkan sanksi kepada Ketua KPU yang ironisnya meski sudah berkali-kali terkena sanksi etik peringatan keras tetap enggan mengundurkan diri.

Sedangkan pada sisi pemerintah direpresentasikan langsung oleh Jokowi yang menyatakan bahwa Presiden boleh berkampanye serta menggelontorkan berbagai bentuk bantuan di masa kampanye. Disisi lain terjadi mobilisasi apparatur hingga tingkat desa bahkan indikasi berbagai bentuk intimidasi seperti tancaman kriminalisasi misalnya kepada Kepala Desa.

Aroma pengondisian kekuasaan untuk memenangkan salah satu paslon memang terlihat jelas terutama sejak MK menerbitkan putusan No.90/PUU-XXI/2023 tentang batas usia calon presiden dan wakil presiden. Putusan ini sangat kontroversial karena telah menciderai makna demokrasi akibat memberikan karpet merah bagi Gibran Rakabuming Raka yang merupakan anak Presiden Jokowi melengang menjadi kandidat Wakil Presiden.

Kuatnya aroma benturan kepentingan dalam putusan MK terkonfirmasi setelah Majelis Kehormatan Mahkamah Konstitusi (MKMK) memutuskan memberhentikan Anwar Usman sebagai Ketua MK. Karena terbukti melanggar etik dan tidak mengundurkan diri ketika melakukan pemeriksaan pengambilan putusan perkara No.90/PUU-XXI/2023. Anwar Usman diiyatakan melanggar Sapta Karsa Huitama, Prinsip Ketakberpihakan, Prinsip Integritas, Prinsip Kecakapan dan Kesetaraan, Prinsip Independensi, dan Prinsip Kepantasan dan Kesopanan.

Sesungguhnya upaya melanggengkan kekuasaan lewat tangan MK hanya *puncak gunung es*, lauh sebelumnya juga pernah ber geguritan wacana tiga periode dan penundaan pemilu yang dihembuskan Menteri-menteri Jokowi. Barkan putusan PN Jakarta Pusat soal sengketa verifikasi partai politik juga memerintahkan KPU menunda tahapan pemilu 2024.

Ditengah kondisi karutmarutnya kondisi pemberantasan korupsi serta adanya regresi demokrasi, MK yang diharapkan dapat mengembalikan kepercayaan publik dengan memutus sengketa yang menggedepankan integritas proses dan hasil pemilu justru antiklimaks. Putusan MK soal Pilpres 2024 pada akhirnya menjadi episode penutup cerita demokrasi di era reformasi, demokrasi yang dikorupsi oleh kekuasaan untuk melanggengkan politik dinasti.

Berpijak dari situasi saat ini, ternyata lima kali pesta demokrasi yang berlangsung sejak awal reformasi tak kunjung membuat demokrasi di Indonesia beranjak menuju demokrasi substansial. Sebaliknya demokrasi telah dikorupsi karena dibajak oleh oligarki melalui politik dinasti, ruang kebebasan sipil dibatasi dan kritik dikriminalisasi. Pemilu akhirnya membuka jalan para politisi



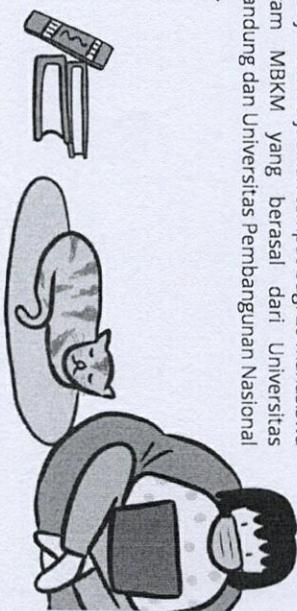
1. PENDAHULUAN

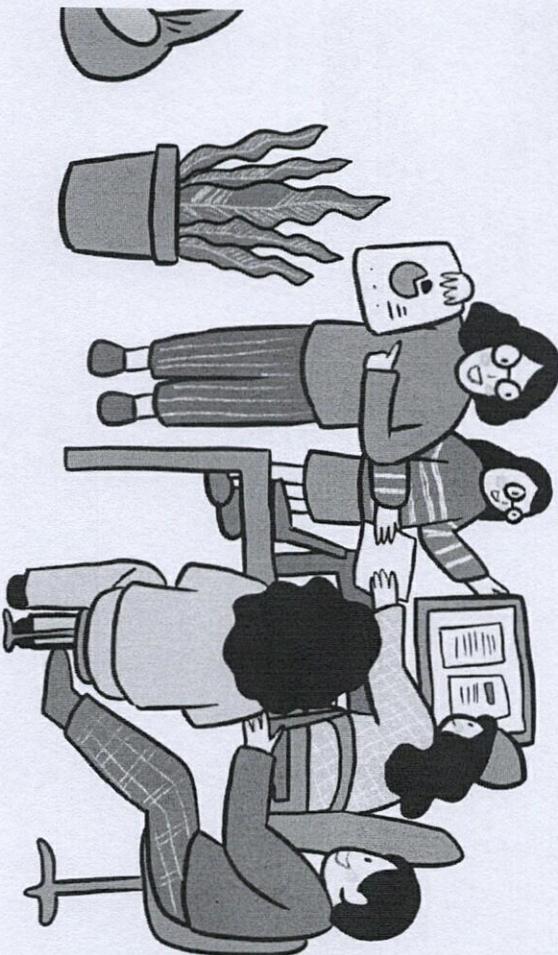
Setelah tiga tahun masyarakat berjuang melawan Covid-19, akhirnya Pemerintah secara resmi mencabut status pandemi Covid-19 pada 21 Juni 2023. Indonesia Corruption Watch (ICW) yang terdampak pandemi Covid-19 sendiri telah memutuskan bekerja sepuhnya dari kantor (WFH) sejak awal Januari 2023 dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan.

Keputusan ini diambil atas dasar beberapa pertimbangan antara lain, jumlah kasus covid-19 di Indonesia yang terus melandai, kebutuhan memaksimalkan dan mengefektifkan kerja-kerja program dan advokasi bersama jaringan di daerah serta meningkatkan kembali hubungan kerja (bonding) khususnya dengan staf baru ICW setelah dua tahun bekerja dari rumah.

Tidak itu saja, pembangunan Rumah Belajar Antikorupsi yang telah selesai menjadi obligasi tersendiri bagi ICW untuk segera difungsikan sebagai wadah berbagi pengetahuan antikorupsi bagi masyarakat. Oleh karena itulah mulai tahun 2023, Rumah Belajar mulai dimanfaatkan, misalnya menyelenggarakan diskusi soal keterbukaan informasi kontrak pengadaan barang dan jasa yang dihadiri perwakilan Stranas PK, LKPP, Komisi Informasi Pusat dan Komisi Informasi Jakarta serta perwakilan CSOs. Diskusi media soal pencegahan pungutan dalam penerimaan siswa baru atau PPDB, dimana Walikota Bogor Bima Arya menyempatkan hadir sebagai salahsatu narasumber.

Tak kalah penting adalah kerjasama ICW dengan beberapa Perguruan Tinggi untuk menerima mahasiswa magang dalam pelaksanaan program Kementerian Pendidikan soal Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Setidaknya selama tahun 2023, Rumah Belajar telah dijadikan tempat bagi 26 mahasiswa magang program MBKM yang berasal dari Universitas Parahyangan Bandung dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.



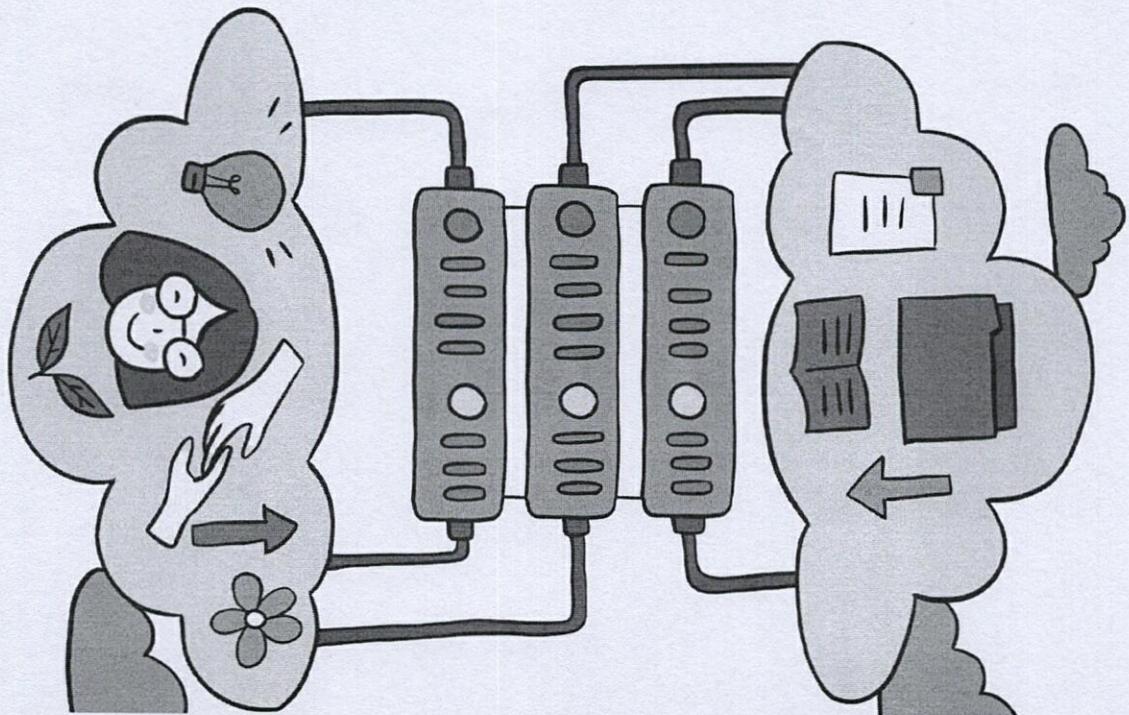


Tentu ada banyak kegiatan dan capaian yang telah ICW hasilkan selama tahun 2023, hal itu dibingkai berdasarkan isu strategis yang tertera dalam dokumen rencana strategis 2022-2026, isu-isu strategis yang diprioritaskan antara lain (1) pelayanan publik, (2) krisis iklim, (3) pengadaan barang dan jasa, (4) penegakan hukum dan peradilan, (5) politik electoral serta (6) pelibatan sektor swasta.

Pengelolaan inisiatif atas isu-isu strategis tersebut didasarkan pada beberapa pendekatan utama yaitu kelembagaan internal yang kuat, pengelolaan pengetahuan terpadu (*knowledge-hub*), penguatan jaringan (*capacity transfer*) dan integrasi dampak berbasis kewilayahan (geografis).

Dengan pendekatan tersebut kami berupaya menumbuhkan kemandirian dan keberlanjutan gerakan anti korupsi berbasis kerelawanann, Kolaborasi jaringan antikorupsi dan berbagai kelompok masyarakat yang potensial di tingkat pusat maupun daerah, serta perubahan kebijakan publik dan reformasi birokrasi melalui proses partisipasi inklusif berbasis data dengan mengoptimalkan media alternatif termasuk media sosial.

2. PENGUATAN ATURAN INTERNAL



2.1. Integrasi Skema Pengupahan

Sebagai sebuah organisasi, ICW terus belajar mengembangkan diri terutama dari sisi penguatan aturan internal yang responsif atas kebutuhan internal serta adaptif atas perubahan eksternal. Salah satu kebijakan internal yang terus kami kembangkan dan perkuat adalah soal skema upah anggota baru yang ditegrasikan dengan skema anggota badan pekerja.

Integrasi ini dilakukan untuk mengantisipasi perubahan Upah Minimum Propinsi (UMP) DKI Jakarta yang selalu berubah setiap tahun. Dengan skema baru kekawatiran upah yang diterima pekerja ICW baru dibawah standar UMP tidak akan terjadi. Pun seandainya terjadi maka indeks upah secara keseluruhan akan diubah agar adaptif dengan perubahan UMP dan inflasi.

2.2. Pengembangan Basis Data Pekerja

Pada tahun 2023 ICW mengembangkan aplikasi basis data pekerja yang terintegrasi dalam sistem penyimpanan *cloud* internal. Upaya ini merupakan bagian dari penguatan sistem pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*) yang terus dikembangkan untuk memudahkan pengarsipan dan akses bagi setiap anggota ICW dengan tetap mempertimbangkan isji keamanan data.

2.3. Kolaborasi Membangun Dukungan Publik

Kami menyadari untuk membagun gerakan sosial antikorupsi yang masif membutuhkan dukungan dari berbagai kalangan baik dalam bentuk keahlian, moril ataupun materil. Harapannya dengan dukungan ini, ICW akan semakin kuat pula dari sisi argumentasi, advokasi maupun independensi, sehingga dapat terus berpihak kepada warga dalam menjalankan kerja/program antikorupsi

Tahun 2023, Divisi Penggalangan Dukungan Publik melakukan kolaborasi dengan beberapa pihak. Kolaborasi ini melibatkan tiga seniman dan dua influencer yaitu Komikazer, Tony Midii, Fud Ali, Senjardiani dan Resharis. Kolaborasi tersebut menciptakan produk **UNCORRUPTED** yang dikhoususkan untuk menyambut tahun politik di Indonesia.



2.3.1 Pendidikan Politik Orang Muda

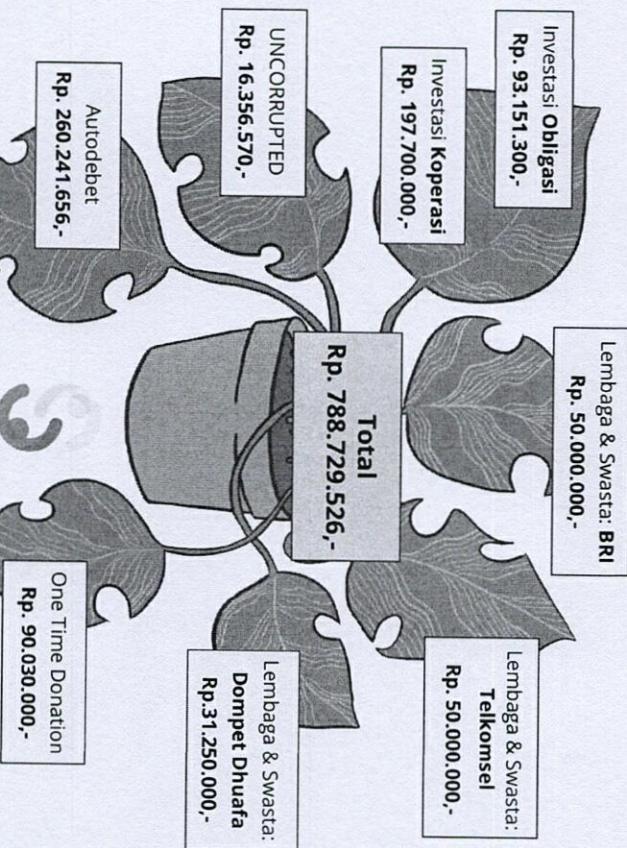
Selain memproduksi merchandise kami terlibat dalam advokasi isu politik khususnya kampanye "Pendidikan Politik Orang Muda". Tujuan kampanye ini agar para pemilih muda - terutama pemilih yang baru pertama kali memilih - memiliki kesadaran kritis dalam menentukan pilihannya pada pemilu 2024 nanti. Kampanye ini dilakukan melalui media sosial dengan mempublikasikan berbagai konten berisikan informasi mengenai rekam jejak calon legislatif, menolak iura pada caleg yang terlibat dalam kasus korupsi, dan posisi strategis suara anak muda yang jadi penentu pemilu 2024.

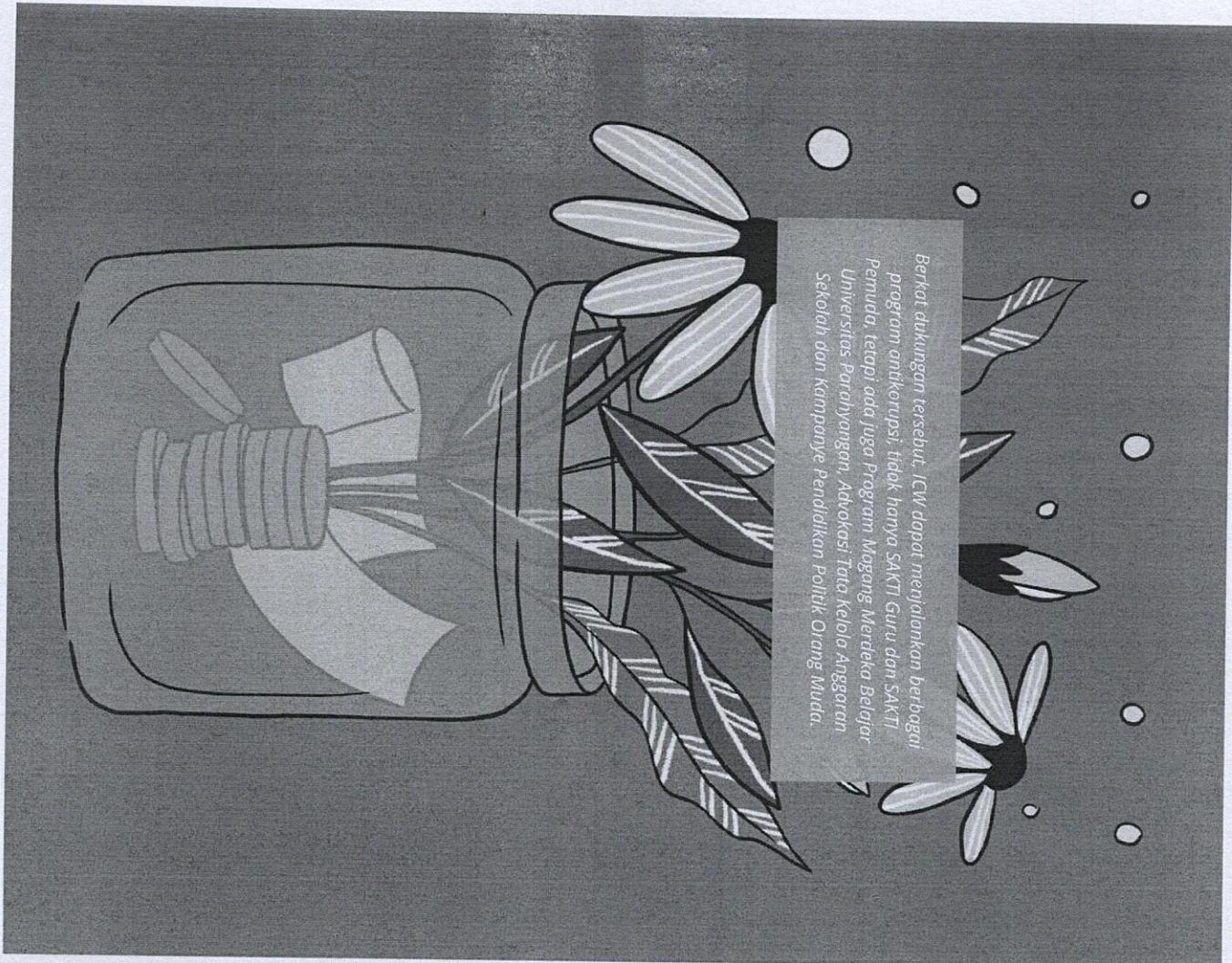


2.3.2 Malam Dana Bagi Sahabat ICW

Pada Tahun 2023, kami juga berupaya mendekatkan diri dengan para donatur dengan menjalankan kegiatan malam dana dengan tema "Ubah Keberpihakan Jadi Gerakan". Kegiatan ini mengundang para pihak yang punya kesamaan nilai perjuangan dengan ICW untuk mendukung program-program seperti Sekolah Antikorupsi (SAKTI) Pemuda dan SAKTI Guru. Kegiatan ini berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 55.000.000. Pihak swasta dan lembaga seperti Bank BRI, Telkomsel dan Dompet Dhuafa, juga memberikan dukungan untuk program SAKTI.

Berikut detail jumlah penggalangan dukungan yang dilakukan selama 2023



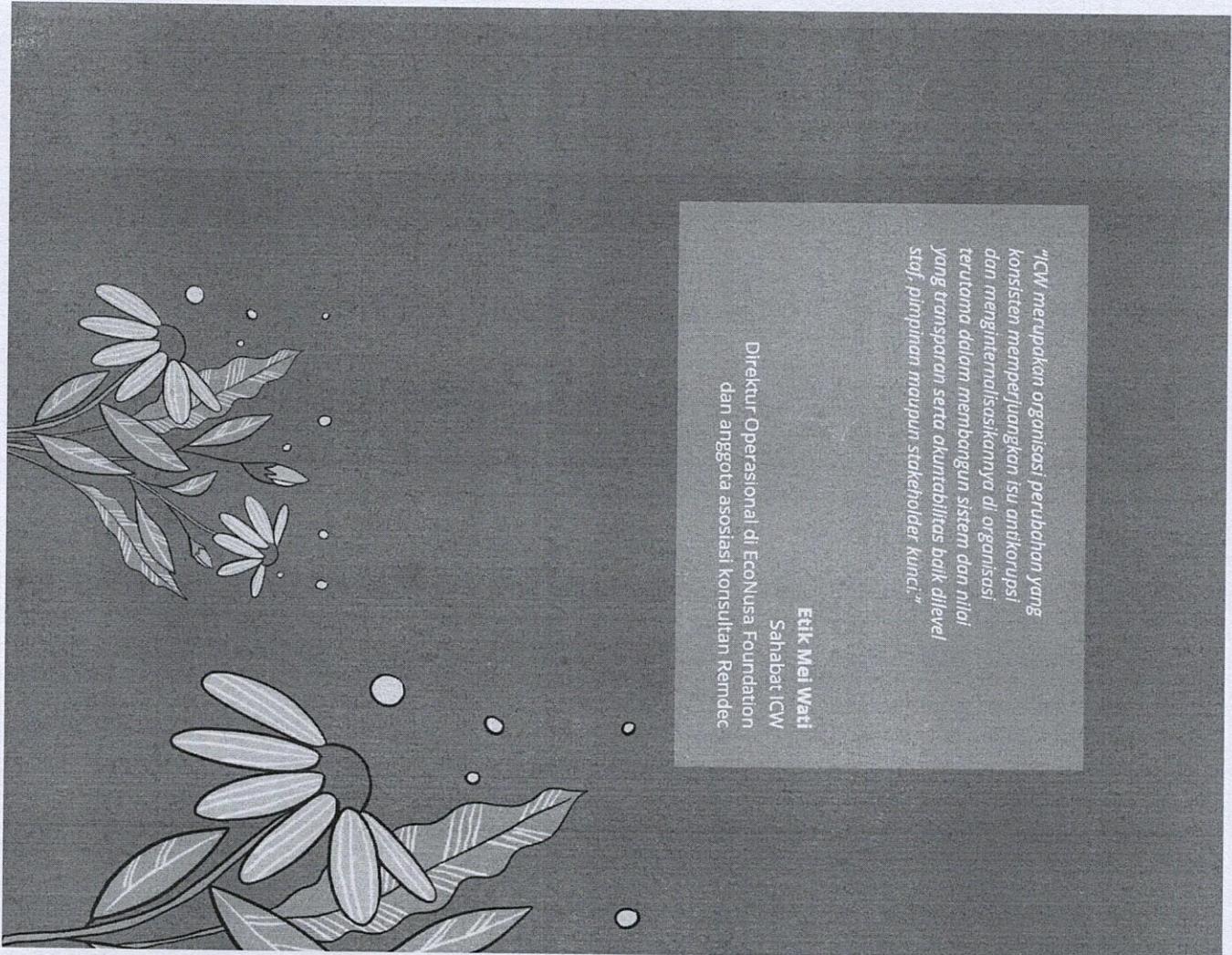


Berkat dukungan tersebut, ICW dapat menjalankan berbagai program antikorupsi tidak hanya SAKTI Guru dan SAKTI Pemuda, tetapi ada juga Program Menggang Merdeka Belajar Universitas Parahyangan, Advokasi Tata Kelola Anggaran Sekolah dan Kampanye Pendidikan Politik Orang Muda.

"ICW merupakan organisasi perubahan yang konsisten memperjuangkan isu antikorupsi dan menginternalisasikannya di organisasi terutama dalam membangun sistem dan nilai yang transparan serta akuntabilitas baik di level staf, pimpinan maupun stakeholder kunci."

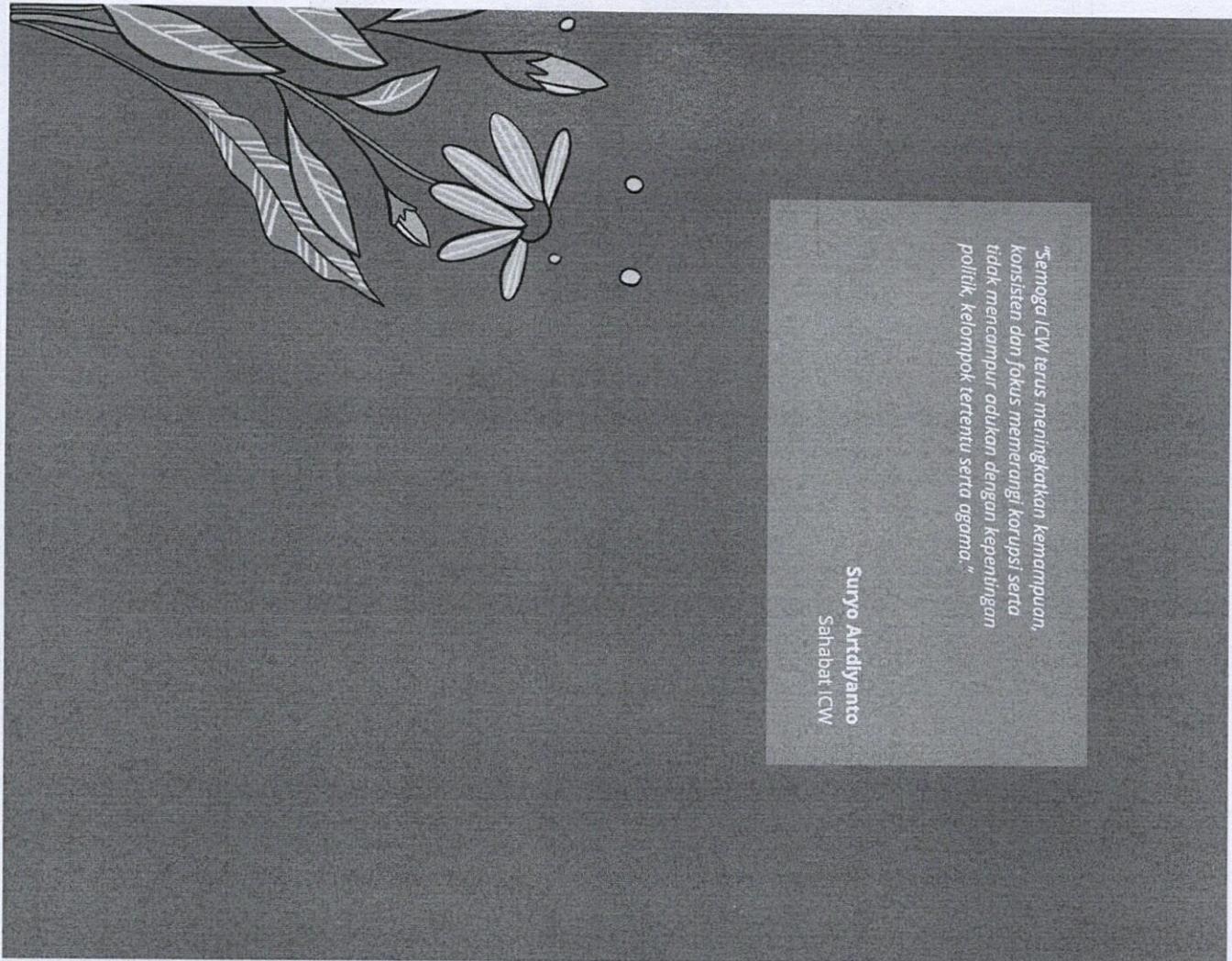
Etik Mai Wati

Sahabat ICW
Direktur Operasional di Econusa Foundation
dan anggota asosiasi konsultan Remdec



"Semoga ICW terus meningkatkan kemampuan, konsisten dan fokus memerangi korupsi serta tidak mencampur adukan dengan kepentingan politik, kelompok tertentu serta agama."

Suryo Artdiyanto
Sahabat ICW



3. MEMBANGUN JEJARING ANTIKORUPSI

3.1. Akademi Antikorupsi

Akademi Antikorupsi yang dikembangkan Indonesia Corruption Watch (ICW) sebagai wadah pendidikan antikorupsi berbasis digital, sepanjang 2023 telah berhasil menambah pengguna sebanyak 7.460 orang. Dari jumlah tersebut sekitar 4.573 atau 61% diantaranya merupakan pengguna perempuan. Tingginya Antusias terhadap Akademi Antikorupsi terlihat dimana banyak pengguna yang mengikuti lebih dari satu mata kuliah. Hal ini terkonfirmasi dari jumlah sertifikat kelulusan yang dikeluarkan mencapai 9433 sertifikat atau melebihi dari jumlah pengguna.

Selain itu, pada tahun 2023 Akademi Antikorupsi telah berhasil menerbitkan satu modul pembelajaran untuk mata kuliah baru bertajuk Perempuan dan Korupsi. Pada mata kuliah ini dijelaskan tentang hubungan perempuan dan korupsi, dimana dijelaskan jika dampak korupsi meskipun tidak mengenai gender namun sebenarnya perempuan tetap menjadi kelompok yang lebih rentan terkena dampak korupsi. Mata kuliah ini masuk dalam kategori lima mata kuliah yang paling banyak diakses sepanjang tahun 2023 di Akademi Antikorupsi. Sampai akhir Desember 2023, mata kuliah Perempuan dan Korupsi sudah diakses oleh 1770 peserta dan 1321 diantaranya telah menyelesaikan mata kuliah Perempuan dan Korupsi.



3.2. Sekolah Antikorupsi (SAKTI)

Selain pembelajaran antikorupsi berbasis digital, tim akademi ICW juga menyelenggarakan Sekolah Antikorupsi (SAKTI) bagi kelompok guru. Kegiatan SAKTI dilakukan dilaksanakan akhir Oktober 2023 yang berlokasi di Bogor, dilakukan secara tatap muka selama tujuh (7) hari dan diikuti oleh sebelas (11) orang guru dari DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

Peserta SAKTI Guru tidak hanya wajib mengikuti seluruh program pembelajaran tetapi juga wajib menyusun rencana tindak lanjut pasca pelatihan. Kewajiban ini direalisasikan para alumni dengan merancang berbagai kegiatan antikorupsi diantaranya membuat perayaan hari antikorupsi sedunia bersama peserta didik dalam bentuk ekspresi gambar-gambar terkait korupsi dan antikorupsi. Kegiatan lainnya adalah menginsersikan nilai antikorupsi dalam pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran, pementasan teater antikorupsi, dan pembuatan film dokumenter antikorupsi.

3.2.1. SAKTI bagi Guru

Selain pembelajaran antikorupsi berbasis digital, tim akademisi ICW juga menyelenggarakan Sekolah Antikorupsi (SAKTI) bagi kelompok guru. Kegiatan SAKTI dilakukan dilaksanakan akhir Oktober 2023 yang berlokasi di Bogor, dilakukan secara tatap muka selama tujuh (7) hari dan diikuti oleh sebelas (11) orang guru dari DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

Peserta SAKTI Guru tidak hanya wajib mengikuti seluruh program pembelajaran tetapi juga wajib menyusun rencana tindak lanjut pasca pelatihan. Kewajiban ini direalisasikan para alumni dengan merancang berbagai kegiatan antikorupsi diantaranya membuat perayaan hari antikorupsi sedunia bersama peserta didik dalam bentuk ekspresi gambar-gambar terkait korupsi dan antikorupsi. Kegiatan lainnya adalah menginsersikan nilai antikorupsi dalam pembelajaran, pementasan teater antikorupsi, dan pembuatan film dokumenter antikorupsi.



3.2.2. SAKTI Pemuda untuk Pemantauan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (21-27 Agustus 2023)

Pada tahun 2023, Indonesia Corruption Watch (ICW) kembali menggelar Sekolah Anti Korupsi (SAKTI). Kali ini target pesertanya adalah pemuda dalam rentang usia 18 sampai 25 tahun, yang berdomisili atau berkuliah di kampus yang berlokasi di Provinsi DKI Jakarta.

Tujuan SAKTI Pemuda 2023 selain menumbuhkan tunas baru penerus gerakan antikorupsi juga secara khusus kami ingin membangun simpul-simpul pemuda yang fokus mengawal korupsi terkait pengadaan barang dan jasa (PBJ). Sektor PBJ merupakan salah satu sektor paling rawan tindak pidana korupsi. Data Tren Penindakan Korupsi ICW sepanjang 2018-2022 menunjukkan 1.151 kasus korupsi di sektor PB yang berpotensi mengugikan negara dengan nilai mencapai Rp36 triliun.



*Para Peserta SAKTI Pemuda - 2023
Sumber: Dokumentasi ICW*

3.3 Kolaborasi Advokasi bersama Pusat Studi

ICW meyakini bahwa setiap upaya perlawanan terhadap korupsi di Indonesia harus dilakukan secara terstruktur, sistematis, serta inkusif. Salah satu caranya adalah dengan melibatkan institusi pendidikan tinggi. Pada tahun 2023, ICW bekerja secara kolaboratif dengan mengandeng 6 (enam) pusat studi universitas di 6 (enam) daerah, untuk mendorong percepatan pengesahan Rancangan Undang-Undang Perampasan Aset terkait Tindak Pidana. Keenam pusat studi universitas tersebut adalah:

1. Pusat Studi Kejahatan Ekonomi (PSKE), Fakultas Hukum Universitas Islam Yogyakarta;
2. Pusat-Studi Kebijakan Kriminal (PSKK), Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung;
3. Pusat Studi Anti Korupsi (SAKSI), Fakultas Hukum Universitas Mulawarman, Samarinda;
4. Pusat Studi Legislatif Drafting dan Anti Korupsi, Fakultas Hukum Universitas Nusa Cendana, Kupang;
5. Pusat Studi Konstitusi (PUSAKO), Fakultas Hukum Universitas Andalas, Padang, dan
6. Pusat Kajian Anti Korupsi (PUKAT), Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta;

Meskipun pelibatan pusat studi universitas dalam advokasi kebijakan anti-korupsi bukan sesuatu yang sepenuhnya baru, tapi kerja kolaborasi ini memperluat model kerja sama terstruktur yang melampaui kerja advokasi. Sebagai contoh, Perwakilan ICW pernah diundang untuk mengisi kuliah tamu untuk berbagi soal eksaminasi publik di FH Unpad, dan FH UII mengirimkan 10 orang mahasiswa untuk magang di ICW.

ICW berkomitmen untuk tetap merawat dan bahankan memperluas kerja-kerja kolaboratif dengan pusat-pusat studi universitas. Hal ini sangat bermanfaat bagi ICW untuk memperkaya kapasitas pengetahuan serta sebagai pintu masuk untuk menguatkan konsolidasi antikorupsi dengan jaringan dosen dan mahasiswa.

3.4 Kolaborasi Gerakan Antikorupsi Bersama Film Maker

Pada awal tahun 2023 ICW membuat proyek kolaborasi yang disebut Lestari dalam Tradisi untuk menyampaikan pesan soal kelestarian alam Bali yang semakin terancam. Kolaborasi ini dilakukan bersama Balebengong, Niskala Studio dan Puja Astawa untuk memproduksi dua film pendek berjudul Galang Kangin dan Anak Tiru di Tanah Sendiri.



Sumber: Dokumentasi ICW

Film Anak Tiri di Tanah Sendiri bercerita tentang praktik suap dalam urusan perubahan surat kepemilikan tanah tradisional (pipil tanah) menjadi sertifikat hak milik. Situasi itu terjadi akibat sistem birokrasi yang berbelit maupun aparatur birokrasi yang berupaya mencari keuntungan dengan merekayasa pipil tanah sehingga banyak warga yang justu menjadi korban karena lahamnya akhirnya dirampas.

Adapun film Galang Kangin bercerita tentang trauma bom Bali, krisis air dan obral tanah di Bali dimana persoalan tersebut saling bertemu dan berkaitan erat dengan masifnya industri pariwisata di sana.

Kedua film ini mendapatkan respon positif oleh 90 penonton yang hadir dalam pemutaran perdana di Gianyar. Para penonton menganggap bahwa kampanye Lestari dalam Tradisi bisa menjadi pintu masuk untuk masyarakat Bali bisa membicarakan lebih serius soal alih fungsi lahan. Respon positif tersebut kemudian menjadi dorongan bagi Niskala Studio sebagai penggarap film Galang Kangin untuk memasukan film ini ke 26 festival film di seluruh dunia.

Masuk Festival Internasional

"Pucuk dicinta, ulam pun tiba". Di akhir bulan Juli 2023, satu pesan dari Kota Kinabalu International Film Festival (KKIFF) masuk dan menyampaikan kabar baik. Galang Kangin lolos di KKIFF dan akan tayang eksklusif di Kota Kinabalu, Malaysia. Galang Kangin menjadi satu dari tiga film yang mewakili Indonesia dan akan diputar bersama film-film dari berbagai negara di Asia Tenggara. Galang Kangin di KKIFF menjadi satu capaian kampanye antikorupsi dan amplifikasi pesan soal transparansi di Bali.

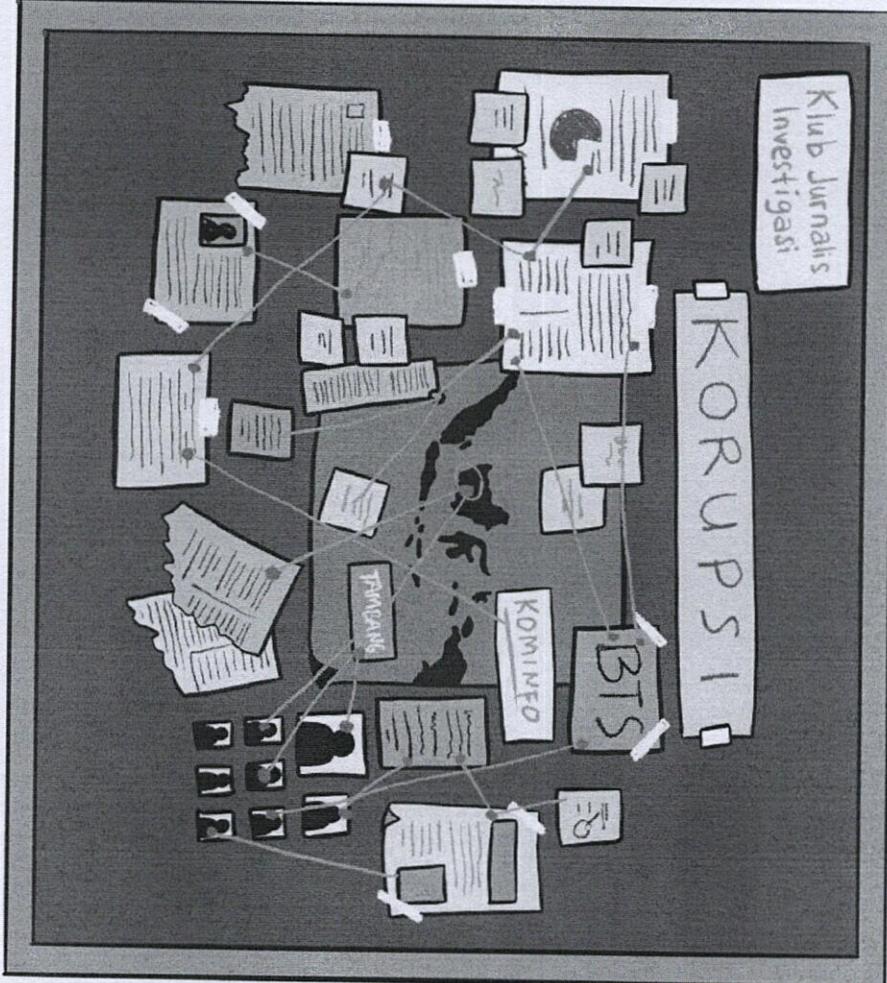
3.5 Merawat Asa Klub Jurnalis Investigasi
 Sejak dibentuk ICW pada 2019, eksistensi Klub Jurnalis Investigasi (KJI) semakin diakui oleh publik. Sebagai sebuah wadah kolektif yang menggabungkan unsur masyarakat sipil dan jurnalis, KJI terus menghadirkan liputan investigasi untuk kepentingan publik.

Bekerja KJI ke daerah menjadi cerita baik yang perlu dikabarkan karena memberikan warna baru bagi gerakan masyarakat sipil di daerah. Pada tahun 2023 telah terbentuk empat KJI daerah yang aktif dan mengeluarkan produk liputan, diantaranya di Aceh, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, dan Jakarta.

Bekerpa liputan KJI diantaranya KJI Medan yang melakukan investigasi soal sengkarut proyek pengadaan lampu penerangan jalan atau disebut 'lampa pocong'. Kemudian KJI Aceh yang mengangkat isu penting tentang mangkraknya proyek Dayah (pesantren) Darul Ihsan.

KJI Kalimantan Timur juga berhasil mengangkat sejumlah topik yang terkait dengan isu tambang. Salah satunya yakni pembangunan smelter nikel tanpa adanya dokumen analisis dampak lingkungan. Kemudian smelter tersebut juga diduga menyalahi aturan ketenagakerjaan dan mencemari lingkungan.

Selain liputan yang terbitkan oleh KJI di daerah, tahun 2023 ICW bersama KJI Jakarta berkolaborasi dan menghasilkan liputan terkait persekongkolan dan dugaan korupsi dalam proyek BTS BAKTI Kominfo. Liputan tersebut terbit di pertengahan Maret 2023, dan tak lama berselang Menteri Kominfo Johnny G. Plate ditetapkan jadi tersangka.

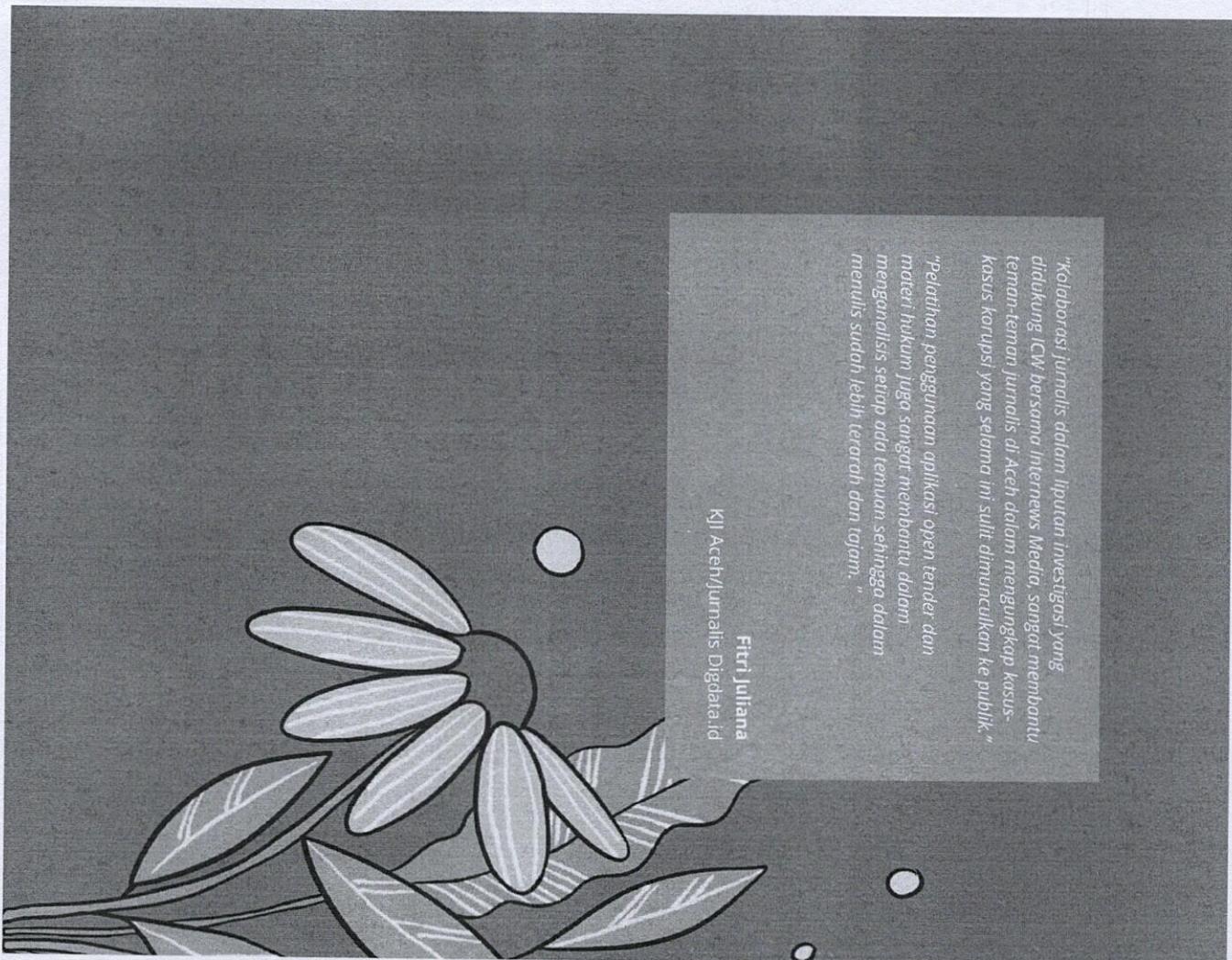


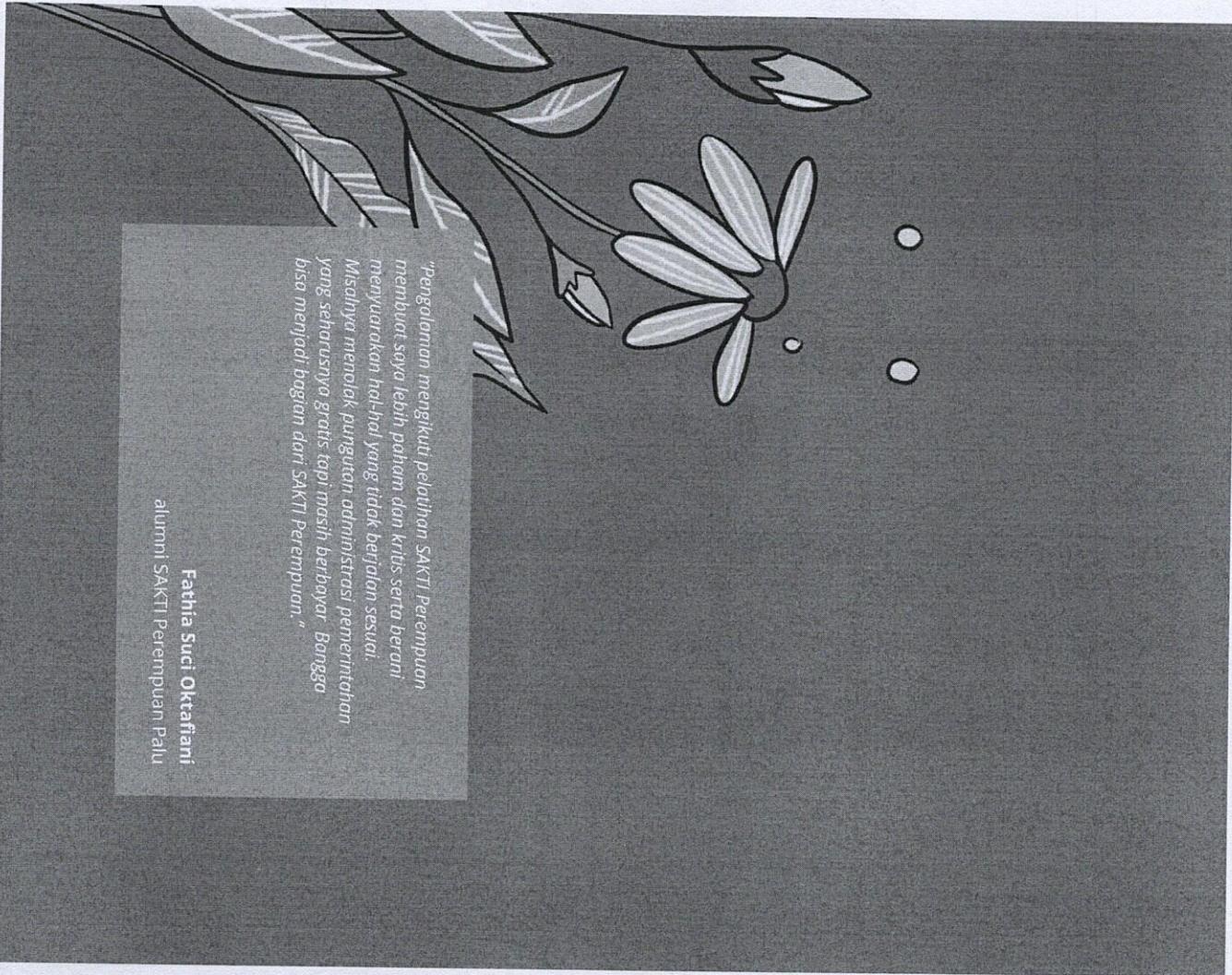
Kasus korupsi BTS BAKTI hingga saat ini terus berlanjut penanganan hukumnya oleh Kejaksaan Agung. Belasan orang telah ditetapkan tersangka termasuk anggota BPK Achsanul Qosasih yang diduga menerima uang sebesar 40 Miliar.

"Kolaborasi jurnalis dalam laporan investigasi yang didukung ICW bersama Internews Media sangat membantu teman-teman jurnalis di Aceh dalam mengungkap kasus-kasus korupsi yang selama ini sulit dimunculkan ke publik."

"Pelatihan penggunaan aplikasi open tender dan materi hukum juga sangat membantu dalam menganalisis setiap data temuan, sehingga dalam menulis sudah lebih terarah dan tajam."

Fitri Juliana
KJI Aceh/Jurnalis Digidata.id





"Pengalaman mengikuti pelatihan SAKTI Perempuan membuat saya lebih paham dan kritis serta berani menyuarakan hal-hal yang tidak berjalan sesuai. Misahnya menolak pungutan administrasi pemerintahan yang seharusnya gratis tapi masih berbayar. Bangga bisa menjadi bagian dari SAKTI Perempuan."

Fathia Suci Oktafiani
alumni SAKTI Perempuan Palu

4. ADVOKASI KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

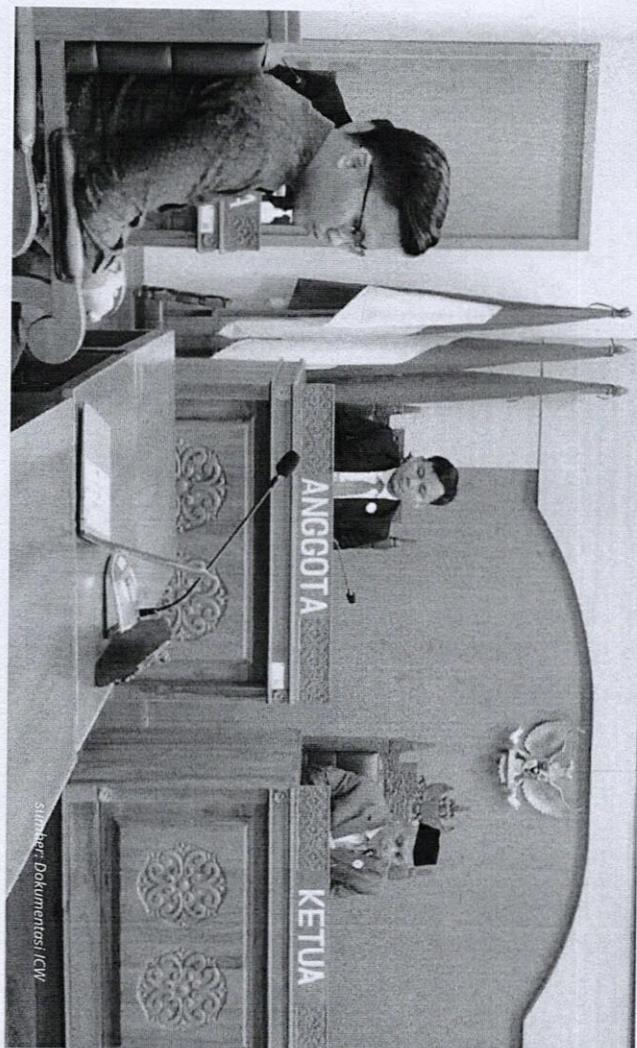
4.1. Kemenangan Sengketa Informasi

4.1.1. Publik Menang: Kemenkeu (Akhirnya) Membuka Hasil Audit BPJS Kesehatan!

Hasil audit Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) atas program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola BPJS Kesehatan adalah informasi publik. Begitulah bunyi putusan Komisi Informasi atas sengketa informasi ICW versus Kementerian Keuangan (Kemenkeu) yang dibacakan pada 16 Januari 2023.

ICW bersama Kontras dan Lokataru sejak tahun 2020 mendesak agar Kemenkeu membuka dokumen hasil pemeriksaan BPKP tersebut. Dokumen itu penting diketahui publik karena berisi diagnosis BPKP atas persoalan defisit berulang yang terjadi dalam pengelolaan JKN. Selain itu adanya indikasi *fraud* juga ditemukan dalam pemantauan yang ICW lakukan. Ajaibnya, pemerintah justru mengeluarkan kebijakan menaikkan iuran dan memberikan dana talangan triliunan rupiah untuk mengatasi deficit BPJS.

Pasca putusan Komisi Informasi awalnya Kemenkeu tidak menerima bahkan mengajukan banding ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN). Namun setelah PTUN juga menolak gugatan Kemenkeu terhadap putusan Komisi Informasi, akhirnya pada 27 Juli 2023 Kemenkeu



Sumber: Dokumentasi ICW

memberikan informasi kepada ICW setelah tiga tahun menanti.

Meski perjalanan panjang mendapatkan informasi ini berbau manis, kritik tetap penting disampaikan kepada Komisi Informasi dan Kemenkeu. Publik harus menunggu penggugilan sidang yang sangat lama dan tidak sesuai dengan pasal 32 ayat 2 UU No. 14 tahun 2008 tentang Keberbukaan Informasi Publik. Demikian pula Kemenkeu yang sebelumnya begitu bersikeras menutup hasil audit JKN dari publik.

Keterbukaan informasi hasil audit JKN kini menjadi amunisi baru bagi publik untuk mengawasi pembenaran penyelenggaraan JKN. Publik penting mengawal tindak lanjut atas rekomendasi pemeriksaan BPK agar JKN tidak terus menerus diselimuti persoalan.

Semenjak gelombang perjabat (PJ) Kepala Daerah dilantik oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) pada 15 Mei 2022, ICW bersama Perludem, Kontras, dan LBH Jakarta telah menyoroti segudang permasalahan prosedur hingga substantif yang melanggar nilai-nilai dasar partisipasi publik, yang seharusnya ditegakkan dalam demokrasi konstitusional. Per 18 September 2023, sebanyak 128 PJ Kepala Daerah baik Walikota, Bupati, hingga Gubernur telah dipilih secara serampangan tanpa dasar hukum semestinya.

Salah satu upaya untuk mengoreksi eksekusi kewenangan yang gagal-gagal tersebut, ICW melayangkan permohonan informasi kepada Kemendagri yang berujung pada sergaka di Komisi Informasi Pusat (KIP). Melalui proses panjang di seluruh tahapan persidangan, akhirnya pada 27 Juli 2023, Majelis Komisi Informasi Pusat mengabulkan permohonan ICW.

Secara detail Majelis Komisioner KIP memutuskan jika Keputusan Presiden Nomor 50/P Tahun 2022 tentang Pengangkatan Perjabat Gubernur dan seluruh aturan teknis terkait pengisian posisi perjabat Kepala Daerah sebagai turunan dari Pasal 201 UU No. 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Kepala Daerah sebagaimana diamanatkan dalam pertimbangan hakim di putusan MK No. 67/PUU-XIX/2021 dan No. 15/PUU-XX/2022 merupakan informasi terbuka dan wajib memberikan dokumen-dokumen tersebut kepada ICW.

Artinya dokumen perjaringan calon penjabat, dokumen usulan dan saran yang diterima Kemendagri terkait kandidat penjabat, dokumen pertimbangan dalam sidang

4.1.2. Kemenangan melawan Kemendagri Soal Polemik Penjabat Kepala Daerah

Kejanggalan Pengangkatan Penjabat Daerah Dibahas di DPR

Oleh RONY ARYANTO NUJUROHO
19 September 2023 22:00 WIB



Sumber: <https://www.kompas.id/bacafoto/2023/09/19/kejanggalan-pengangkatan-penjabat-daerah-dibahas-di-dpr>

Perwakilan Koalisasi Masyarakat Sipil yang hadir dalam rapat dengan perdana menteri Komisi II DPR di Ruang Rapat Komisi II DPR Kompleks DPR, Jakarta, Selasa (19/9/2023). Koalisasi Masyarakat Sipil yang merupakan gabungan Indonesia Corruption Watch (ICW), Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Jakarta, serta Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (KontraS) menuntut sejumlah kejanggalan akan proses pengangkatan penjabat kepala daerah di sejumlah wilayah di Indonesia oleh Menteri Dalam Negeri.

KOMPAK/RONY ARYANTO NUJUROHO

4.2 Cerita SAKTI Perempuan: Advokasi Terhadap Korban Bencana Likuitaksi Kota Palu

Pada tahun 2023, para alumni Sekolah Antikorupsi (SAKTI) Perempuan bersama Sikola Mombine di Kota Palu, Sulawesi Tengah, melakukan advokasi untuk penyediaan air bersih di Hunian Tetap (Huntrap) Baloroa, Kota Palu. Inisiatif tersebut merupakan bagian rencana tindak lanjut yang disepakati para alumni setelah mengikuti SAKTI Perempuan.

Patut diketahui jika korban bencana likuitaksi Kota Palu tahun 2018 mulai menghuni Huntrap Baloroa pada 2020. Tiga tahun setelah dihuni warga ternyata Huntrap Baloroa belum dilengkapi aliran air bersih. Warga yang resah kemudian mempertanyakan rencana penyediaan air bersih oleh pemerintah setempat, namun selalu tidak ada keterangan informasi soal solusi terbaik dari pemerintah setempat.

Berpjakt dari informasi tersebut, para alumni SAKTI Perempuan melakukan observasi dan wawancara dengan warga, lurah, hingga Kepala Balai Prasarana dan Pemukiman Wilayah (BPPW) Sulawesi Tengah (Sulteng). Melalui serangkaian penelusuran informasi akhirnya diketahui jika pemerintah daerah rupanya tengah melakukan pengadaan dalam rangka menyediakan air bersih untuk warga Huntrap Baloroa. Sayangnya, informasi ini tidak disosialisasikan kepada warga Huntrap.

Adanya asimetris informasi inilah yang mendorong para alumni SAKTI Perempuan bersama ICW dan Sikola Mombine membuat factsheet yang dijadikan wadah suara warga menangkan aspirasi kebutuhan air bersih dengan judul 'Habis Bencana, Krisis Air Bersih: Mendesak Penyediaan Air Bersih Bagi Warga Huntrap Baloroa'.

Tim Penilai Akhir calon PJ Kepala Daerah, serta dokumen rekam jejak dan latar belakang kandidat PJ Kepala daerah merupakan informasi terbuka dan wajib memberikan dokumen-dokumen tersebut kepada ICW sepanjang tidak memuat data pribadi. Dalam kondisi demikian, informasinya tetap harus dibuka dan diberikan dengan dapat menghitamkan bagian yang memuat data pribadi dengan disertai alasan dan penjelasan terkait materinya.

Majelis Komisioner juga menegaskan bahwa informasi yang dihitamkan dilarang dijadikan sebagai alasan untuk mengecualikan akses publik terhadap keseluruhan salinan informasi publik. Adapun hanya dokumen pemetaan kondisi setiap daerah yang diputuskan oleh Majelis Komisioner untuk tidak wajib diberikan kepada ICW karena dirasa bukan berada dalam pengusahaan Kemendagni, melainkan ada pada masing-masing pemerintah daerah.



Sumber: Dokumentasi ICW

Tidak itu saja, rangkaian kegiatan pendampingan dilakukan para alumni SAKTI dengan memfasilitasi dialog publik yang mempertemukan warga Huntap Balaroa dengan BPPW Sulteng, Ombudsman Perwakilan Sulteng, Lurah Balaroa, Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Pendidikan, dan Kepala Dinas Perumahan Rakyat Kota Palu pada 9 Maret 2023.

Advokasi Alumni SAKTI, Sekolah Mombine bersama warga akhirnya menuai hasil dimana pada awal September 2023 warga Huntap Balaroa sudah mendapatkan akses air bersih. Meski berbayar dengan nominal Rp 40 ribu per rumah dan tidak mengalir sepanjang hari, namun air yang mengalir cukup deras dan dinilai sangat membantu kehidupan warga sehari-hari.

4.3 Investigasi Pengadaan Gas Air Mata Kepolisian

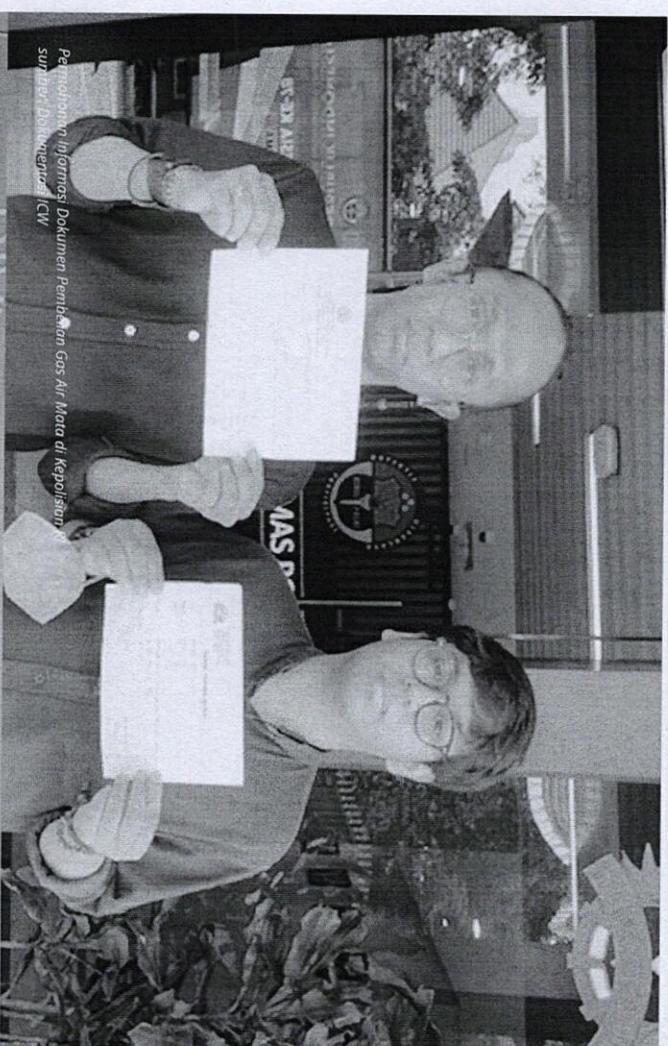
ICW bersama dengan Trend Asia pada Juli 2023 mempublikasikan hasil pemantauan mengenai potensi kecurangan terhadap pembelian gas air mata oleh Kepolisian RI. Dari proses pemantauan ditemukan terdapat 4 (empat) temuan yang mengindikasikan adanya potensi kecurangan saat kepolisian membeli lebih dari 868 ribu selongsong gas air mata medio 2013-2022. Sejumlah temuan tersebut antara lain: 1). Perusahaan yang memenangkan pengadaan diduga tidak memiliki kualifikasi; 2). Terdapat potensi kemahalan harga pembelian gas air mata sekitar **30 kali lipat**; 3). Adanya dugaan persaingan usaha semu saat proses pengadaan berlangsung; dan 4). Perusahaan yang memenangkan salah satu paket pengadaan patut diduga hanya perusahaan "boneka".

Temuan diatas diperoleh dari sumber-sumber terbuka yang dapat diakses oleh publik. Sayangnya, informasi perihal kontrak pengadaan tidak dapat diakses. Dokumen berupa kontrak merupakan informasi penting yang dapat membuktikan sejumlah potensi kecurangan yang telah ditemukan oleh tim peneliti. Oleh sebab itu, ICW melakukan permohonan informasi ke Kepolisian RI untuk meminta dokumen pengadaan yang seharusnya merupakan dokumen terbuka sesuai dengan Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik.

Namun, Kepolisian menolak untuk membuka dengan alasan informasi yang diminta adalah dokumen rahasia. ICW melayangkan keberatan ke Kepolisian dan melakukan sengketa informasi ke Komisi Informasi Pusat atas tidak diberikannya informasi yang seharusnya merupakan hak publik untuk dapat mengakses. Saat ini ICW telah mendaftarkan permohonan sengketa informasi ke Komisi Informasi Pusat.



Pengajuan keberatan atas Tidak Diberikannya Informasi mengenai Dokumen sumber: Dokumentasi CW



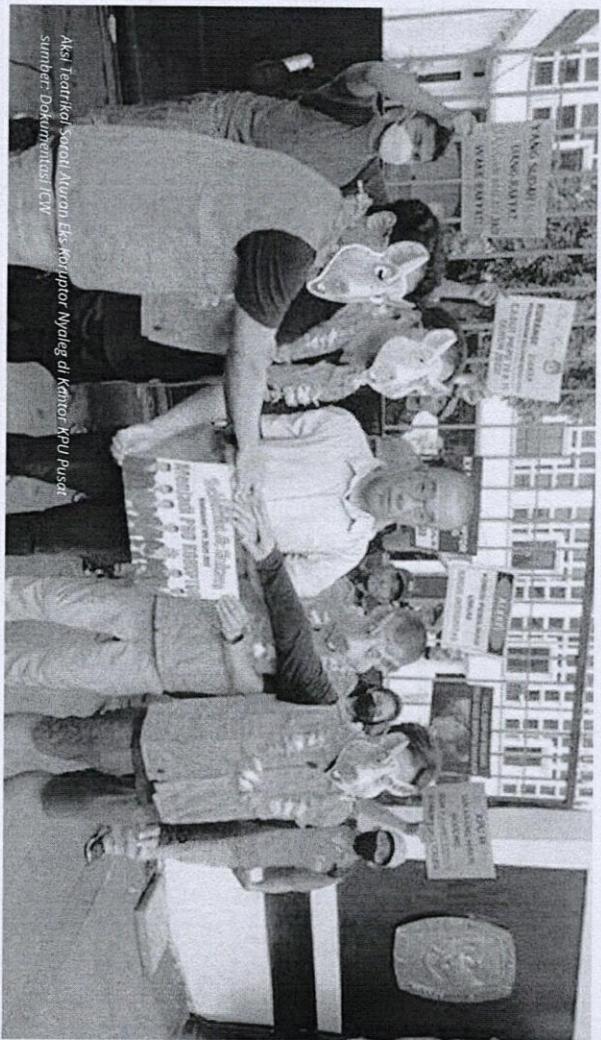
Permohonan Informasi Dokumen Pembelian Gas Air Mata di Kepolisian
sumber: Dokumentasi CW

DIVISIÓN HUMAS PDI

4.4 JUDICIAL REVIEW Aturan tentang Keterlibatan Mantan Terpidana Korupsi dalam Pemilu

ICW bersama Perludem dan dua mantan pimpinan KPK yakni Saut Situmorang beserta Abraham Samad melayangkan permohonan uji materi (judicial review) terhadap Pasal 11 ayat (6) PKPU 10/2023 dan Pasal 18 ayat (2) PKPU 11/2023 kepada Mahkamah Agung. Musababnya adalah atas dasar keduanya aturan ini KPU mengabaikan masa jeda waktu lima tahun bagi mantan terpidana korupsi yang ingin mencalonkan diri sebagai anggota legislatif jika dalam vonis mereka menuati pidana tambahan pencabutan hak politik.

Menurut logika KPU, seorang terpidana yang dicabut hak politik, misalnya satu tahun, maka pada tahun kedua bisa langsung mencalonkan diri sebagai anggota legislatif. Padahal, putusan MK Nomor 877/PJU-XX/2022 dan Nomor 12/PJU-XXII/2023 sudah tegas menyebut kewajiban melewati masa jeda waktu lima tahun, tanpa syarat tambahan apapun.



Aksi teatrikal sorani Aturan Eks-koruptor Nyaleg di Kantor KPU Pusaran sumber: Dokumentasi ICW

Logika KPU ini akhirnya dimentahkan Mahkamah Agung yang melalui putusannya menjelaskan bahwa Pasal 11 ayat (6) Peraturan KPU Nomor 10 Tahun 2023 (PKPU 10/2023) dan Pasal 18 ayat (2) Peraturan KPU Nomor 11 Tahun 2023 (PKPU 11/2023) bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (UU Pemilu) dan putusan Mahkamah Konstitusi (MK).

4.5 Pelaporan Pelanggaran Etik Ketua Mahkamah Konstitusi

Situasi politik dan hukum Indonesia Tahun 2023 boleh dikatakan berada di titik nadir. Hal ini ditandai dengan upaya kekuasaan melegalkan politik dinasti melalui legitimasi Mahkamah Konstitusi (MK).

MK memberikan karpet merah melalui Putusan No. 90/PUU-XXII/2023 kepada Gibran Rakabuming Raka, Wali Kota Surakarta sekaligus anak dari Presiden Joko Widodo (Jokowi) sebagai bakal calon Wakil Presiden. Melalui putusan ini, MK menambahkan Syarat baru untuk calon presiden maupun wakilnya ketika herdak maju di Pemilu 2024, yakni berusia di atas 40 tahun atau pernah/sedang menduduki jabatan yang dipilih melalui pemilihan umum termasuk pemilihan kepala daerah.

Setidaknya ada dua hal yang patut disoroti dari putusan di atas. Pertama, pemohon pada permohonan perkara 90/PUU-XXII/2023 secara eksplisit menyatakan bahwa petatum yang ia ajukan memiliki intensi untuk meloloskan Gibran agar dapat mendaftarkan diri sebagai salah seorang calon di pemilu 2024. Kedua, Anwar Usman selaku Ketua MK yang juga paman dari Gibran melalui relasinya sebagai suami dari adik Presiden Jokowi.



sumber: Laporan Etik Anwar Usman SC Hukum Online

Mengingat situasi yang mengarah pada kehancuran demokrasi dan pengerdilan MK, maka ICW bersama PSHK, IM57+, BHACA, serta YLBHI menjadi kuasa hukum dari 15 Guru Besar serta sejumlah akademisi hukum tata negara dan hukum administrasi negara yang tergabung dalam Constitutional and Administrative Law Society (CALS), melaporkan Hakim Konstitusi sekaligus Ketua Mahkamah Konstitusi, Anwar Usman kepada Majelis Kehormatan Mahkamah Konstitusi (MKMK). Tuntutannya adalah meminta Anwar Usman diberhentikan dengan tidak hormat karena melanggar kode etik dan perilaku hakim kategori berat.

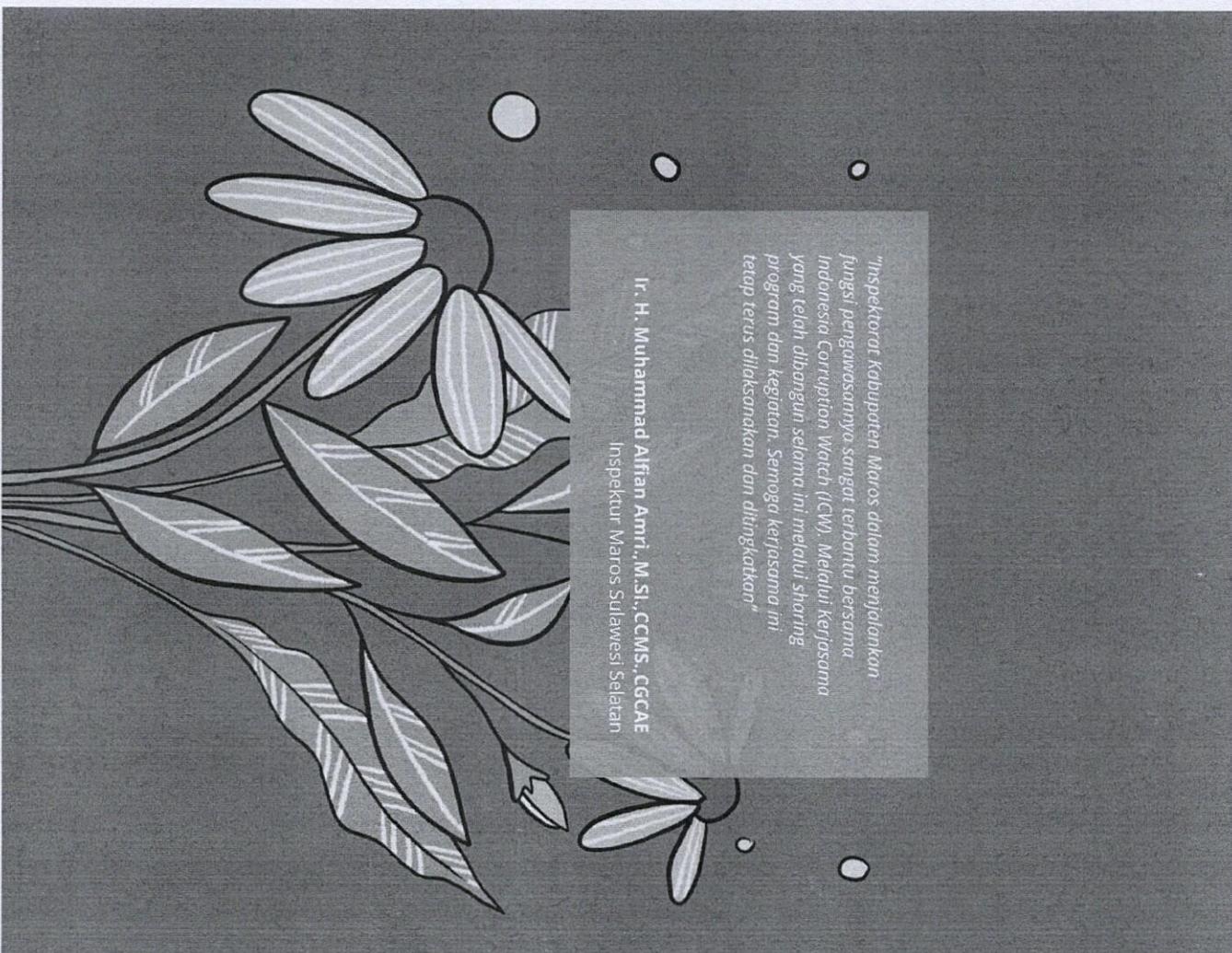
Pada 7 November 2023, MKMK menjatuhkan sanksi kepada Anwar Usman karena terbukti melakukan pelanggaran berat dan memperoleh sanksi pemberhentian sebagai Ketua MK.

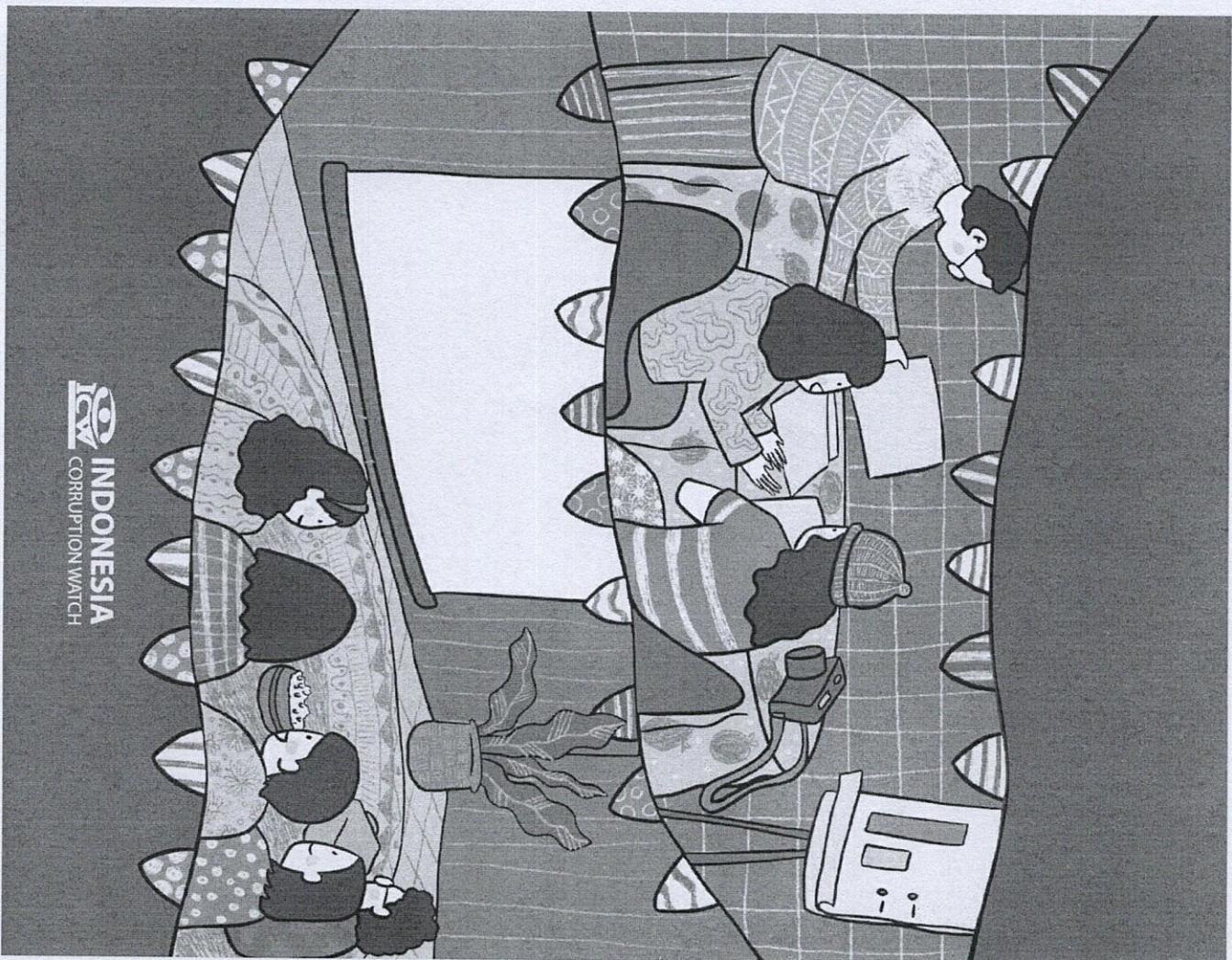
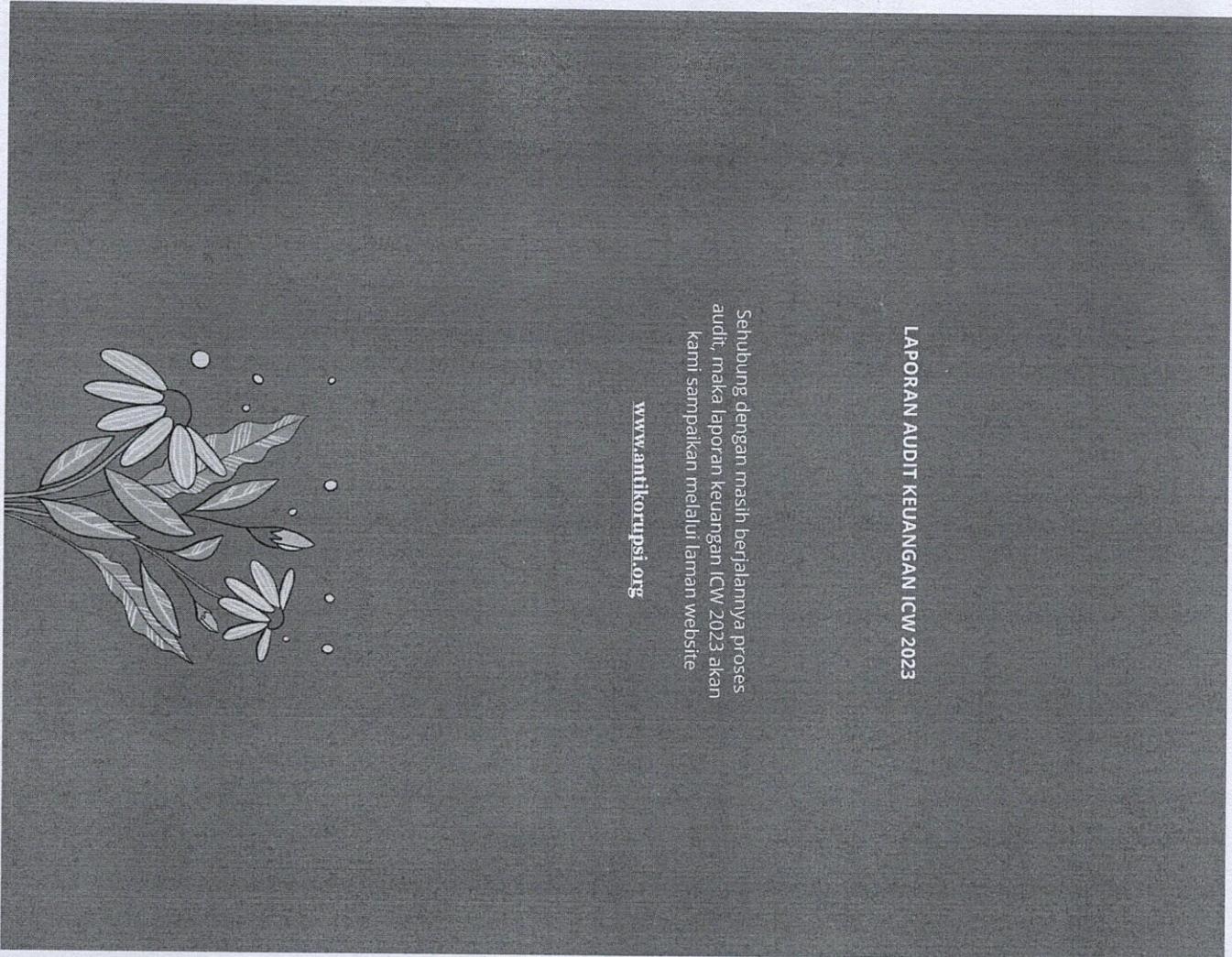
Berdasarkan putusan MKMK terungkap sejumlah fakta hukum antara lain:

- (1) Terbukti adanya benturan kepentingan Anwar Usman dalam memeriksa dan memutus perkara Nomor 90/PUU-XXI/2023, tanggal 16 Oktober 2023 yang memberikan karpet merah bagi dinasti politik dan keistimewaan bagi keponakananya sendiri, Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka, untuk berkontestasi sebagai calon wakil presiden;
- (2) Anwar Usman sengaja membuka ruang intervensi pihak luar dalam proses pengambilan keputusan perkara Nomor 90/PUU-XXI/2023, tanggal 16 Oktober 2023;
- (3) Anwar Usman tidak menjalankan fungsi *judicial leadership* dengan optimal;
- (4) Anwar Usman berkomentar tentang perkara yang sedang ditangani di hadapan publik dengan mendukung penurunan syarat usia calon presiden dan wakil presiden pada Kuliah Umum di Universitas Islam Sultan Agung Semarang; dan
- (5) Delapan hakim konstitusi lain terbukti melakukan pembiaran konflik kepentingan, pembiaran lobi-lobi antarhakim, tidak membangun iklim intelektual dan tidak dapat menjaga informasi rahasia dalam pembahasan di Rapat Permusyawaratan Hakim (RPH).

"Inspektorat Kabupaten Maros dalam menjalankan fungsi pengawasannya sangat terbantu bersama Indonesia Corruption Watch (ICW). Melalui kerjasama yang telah dibangun sejauh ini melalui sharing program dan kegiatan. Semoga kerjasama ini tetap terus dilaksanakan dan ditingkatkan"

Ir. H. Muhammad Alifian Amri.,M.Si.,CCMS.,CGCAE
Inspektor Maros Sulawesi Selatan







DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 01.960.739.9-061.000

PERKUMPULAN INDONESIA CORRUPTION WATCH

JL. KALIBATA TIMUR IV D NO 6 RT 010 RW 008
KALIBATA, PANCORAN, JAKARTA SELATAN
DKI JAKARTA RAYA 12740

TGL TERDAFTAR 22-05-2003

061



**UNIT PENGELOLA PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KELURAHAN KALIBATA**

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 1/AG.2i.1/31.74.08.1002.28.R-1/4/TM.34.01/e/2024

TENTANG

KETERANGAN DOMISILI ORGANISASI
a.n INDONESIA CORRUPTION WATCH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AZIM RAHMAN
Jabatan : Plt. KEPALA UNIT PENGELOLA PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KELURAHAN KALIBATA

Berdasarkan Surat Pernyataan Tempat Kedudukan/Domisili Tanggal 13 Juni 2024 dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SELY MARTINI
NIK : 3217017103780005
Tempat / Tanggal Lahir : BANDUNG, 31 MARET 1978
Kewarganegaraan : WNI
Alamat : KOMPLEK PPR ITB T.14, RT 001 RW 007, MEKARWANGI, LEMBANG, KABUPATEN BANDUNG BARAT, JAWA BARAT KODE POS 40391

Merupakan Penanggung Jawab Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum sebagaimana tersebut di bawah ini:

Nama Organisasi : INDONESIA CORRUPTION WATCH
NPWP Organisasi : 01.960.739.9-061.000
Alamat Organisasi : JL. KALIBATA TIMUR IVD NO.6, RT 10 RW 01, KALIBATA, PANCORAN, KOTA JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA KODE POS 12740
Status Kepemilikan Bangunan : MILIK SENDIRI
Jumlah Karyawan : 29
Akta Pendirian :
Nama Notaris : H. RIZUL SUDARMADI, SH
Nomor & Tgl Akta : 53 & 11 JUNI 2009
Nomor & Tgl SK Pengesahan : AHU-12.AH.01.07.TAHUN 2013 & 28 JANUARI 2013
Akta Perubahan :
Nama Notaris : EVI YUNIARTI, S.H, M.KN
Nomor & Tgl Akta : 13 & 21 SEPTEMBER 2023
Nomor & Tgl Pengesahan : AHU-0001344.AH.01.08.TAHUN 2023 & 02 OKTOBER 2023
Status Kantor : KANTOR TETAP

Surat Keterangan Domisili Organisasi ini hanya merupakan pendaftaran atau pelaporan keterangan domisili Organisasi, tidak dilakukan peninjauan lokasi, serta tidak untuk dijadikan rekomendasi terhadap penerbitan perizinan/non perizinan.

Demikian Surat Keterangan Domisili Organisasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Keterangan ini berlaku sampai tanggal : 13 Juni 2029

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 21 Juni 2024

Plt. KEPALA UNIT PENGELOLA PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KELURAHAN KALIBATA



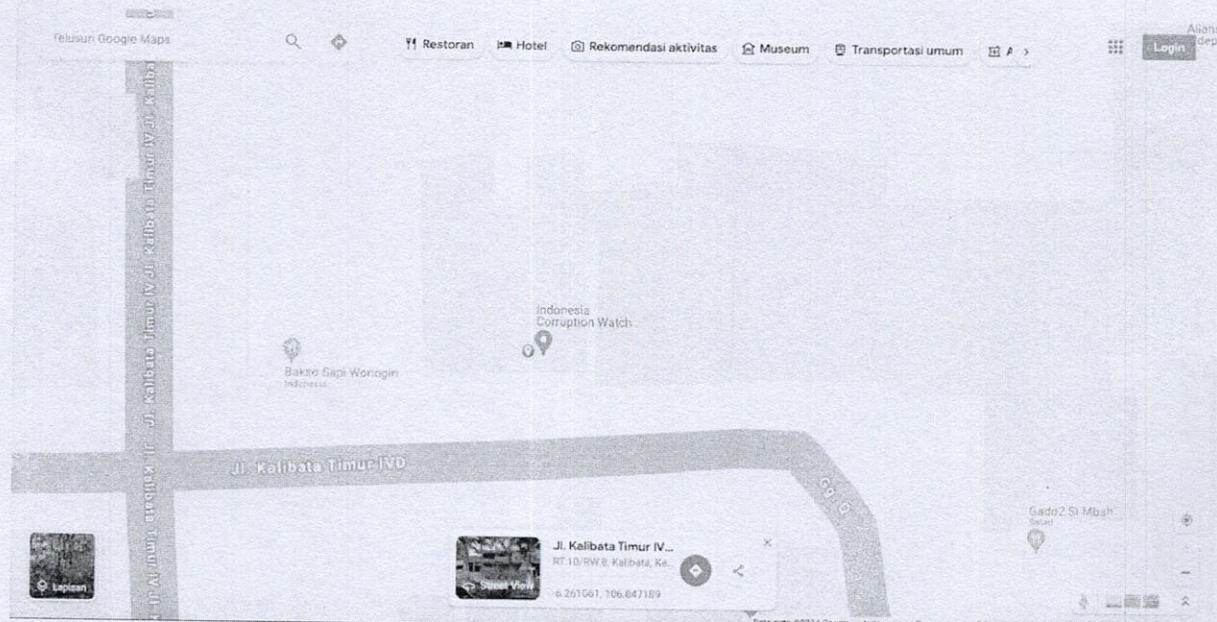
AZIM RAHMAN
NIP. 196706131990031002

*) Surat Keterangan Domisili ini berlaku 5 (Lima) Tahun tahun atau berakhir lebih singkat apabila Usaha/Badan Usaha/Badan Hukum yang bersangkutan pindah lokasi atau terdapat perubahan terhadap keterangan yang diberikan

Foto Kantor Indonesia Corruption Watch (ICW)



Foto GPS Map Camera



Koordinat sekitar 6°15'39.8"S 106°50'49.9"E